

**METODE *AMSILAT* DAN METODE 33 DALAM PENINGKATAN
*QAWA'ID***

**(Studi Efektivitas Model CIPP Di MA NU Banat Kudus Dan MA Unggulan
Al-Imdad Pandak Bantul)**



Oleh:
Khaerur Rizqi, S.Pd.
NIM. 1420410109

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerur Rizqi, S.Pd.

NIM : 1420410109

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Khaerur Rizqi, S.Pd.
NIM. 1420410109

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerur Rizqi, S.Pd.
NIM : 1420410109
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Khaerur Rizqi, S.Pd.
NIM. 1420410109

PENGESAHAN

TESIS berjudul : METODE *AMSILATI* DAN METODE 33 DALAM PENINGKATAN *QAWA'ID* (Studi Efektivitas Model CIPP di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul)

Nama : Khaerur Rizqi, S.Pd
NIM : 1420410109
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 16 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **METODE *AMSILATĪ* DAN METODE 33 DALAM
PENINGKATAN *QAWĀ'ID* (Studi Efektivitas Model
CIPP Di MA NU Banat Kudus Dan MA Unggulan Al-
Imdad Pandak Bantul)**

Nama : Khaerur Rizqi, S.Pd.

NIM : 1420410109

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah.

Ketua : Dr. Ibnu Burdah, MA. ()

Pembimbing/penguji : Dr. Muhajir, M.SI ()

Penguji : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada hari Rabu, 16 Maret 2016

Waktu : 15.45 WIB - 17.00 WIB

Hasil/Nilai : 91,75/A

IPK : 3,67

Predikat: Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

METODE *AMSILAT* DAN METODE 33 DALAM PENINGKATAN *QAWA'ID*
(Studi Efektivitas Model CIPP Di MA NU Banat Kudus Dan MA Unggulan
Al-Imdad Pandak Bantul)

Yang ditulis oleh:

Nama : Khaerur Rizqi, S.Pd.

NIM : 1420410109

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2016
Pembimbing,



Dr. Muhajir, M.SI

ABSTRAK

Khaerur Rizqi. 2016. *Metode Amsilatī Dan Metode 33 Dalam Peningkatan Qawā'id (Studi Efektivitas Model CIPP Di MA NU Banat Kudus Dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul)*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Melalui membaca seseorang akan dapat menangkap pesan dari sebuah teks. Namun, membaca itu sendiri tidak bisa terlepas dari kemampuan memahami *qawā'id*. Tanpa memiliki pemahaman *qawā'id* yang baik, memungkinkan seseorang mengalami kesulitan untuk memahami pesan dari sebuah teks. Dan untuk memperoleh pemahaman *qawā'id* yang baik, dapat dilakukan melalui pembelajaran *qawā'id* dengan menggunakan metode *Amsilatī* atau metode 33. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, dengan mencari nilai efektivitas dari kedua metode tersebut melalui analisis model CIPP yang meliputi evaluasi konteks, input, proses dan produk.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan/observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis, kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah: 1) Metode *Amsilatī* dan metode 33 memiliki struktur materi yang berbeda, yang meliputi tujuan, filosofi nama dan desain materi. Selain itu keduanya juga memiliki tahapan pembelajaran yang berbeda. Penerapan metode *Amsilatī* meliputi kegiatan menghafal *nazm*, pendalaman materi serta contoh dan pemberian latihan-latihan. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan setelah selesai mempelajari 1 jilid. Sedangkan metode 33 meliputi kegiatan peserta didik praktik membaca, pendalaman materi dan contoh yang diikuti dengan kegiatan praktik dan pemberian tugas. Kegiatan ini disertai dengan pelaksanaan evaluasi berupa praktik membaca pada setiap jam pelajaran. 2) Metode *Amsilatī* di MA NU Banat Kudus, memiliki nilai efektivitas dalam aspek evaluasi konteks sebesar 96,5%, evaluasi input sebesar 78,6%, evaluasi proses sebesar 72,2% dan evaluasi produk sebesar 83,5%. Sedangkan metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, memiliki nilai efektivitas dalam aspek evaluasi konteks sebesar 92,9%, evaluasi input sebesar 74,9%, evaluasi proses sebesar 74,6% dan evaluasi produk sebesar 86,1%. 3) Metode *Amsilatī* di MA NU Banat Kudus memiliki nilai efektivitas keseluruhan sebesar 79,2% dan metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul memiliki nilai efektivitas keseluruhan sebesar 77%. Kedua metode tersebut masuk dalam kategori baik (76% - 100%), dengan selisih perolehan sebesar 2,2%.

Kata kunci : metode pembelajaran *Amsilatī* dan metode 33, evaluasi program model CIPP Stufflebeam.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	Be	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓad	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	Muta' aqqidin
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Jika mati ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka

ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Jika ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan damah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zakatul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Damah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jahiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'a
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karim
damah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furuḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَدْتُ	ditulis	u'didat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Sama'
الشَّمْسُ	ditulis	as-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	zawi al-furud
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Ilahi Rabbi yang senantiasa memberikan kelancaran, kesehatan, serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “Metode *Amsilatī* Dan Metode 33 Dalam Peningkatan *Qawāid* (Studi Efektivitas Model CIPP Di MA NU Banat Kudus Dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul)” dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini selalu mendapatkan arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan penuh rasa hormat peneliti haturkan rasa terima kasih kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhajir, M.SI, selaku pembimbing tesis.
4. Segenap dosen dan staf akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Moh. Said, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus beserta jajarannya.
6. Bapak Durori, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul beserta jajarannya.
7. Bapak Shohibul Huda, S.Pd.I, selaku pendidik pengampu mata pelajaran *nahwu* beserta peserta didik kelas X PK (Program Keagamaan) Reguler MA NU Banat Kudus.
8. Bapak Drs. H. Habib A. Syakur, M.Ag, selaku pendidik pengampu mata pelajaran metode 33 beserta peserta didik kelas kelas X Putri MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.

9. Bapak H. Maskur, Ibu Hj. Ruhyati, Khaerunnisa, Khoerul Anam, Maulia Nadiyahussalwa, dan M. Ali Sabana yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat.
10. Sahabat-sahabat PBA-B Reguler Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014 dan teman-teman kos Bethari yang telah memberikan semangatnya.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dalam bentuk tesis ini masih banyak kekurangan. Meskipun demikian, peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Penyusun,



Khaerur Rizqi, S.Pd.
NIM. 1420410109

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran <i>Qawā'id</i>	27
1. Model Pembelajaran <i>Qawā'id</i>	30
a. Model <i>Qiyāsi</i> (Deduktif)	30
b. Model <i>Istiqrāiy</i> (Induktif)	32
2. Strategi Pembelajaran <i>Qawā'id</i>	33

a. Pengenalan Kaidah	35
b. Latihan (<i>Drill</i>)	37
B. Evaluasi Program Pembelajaran	42
1. Definisi Evaluasi Program Pembelajaran	42
2. Evaluasi Program Model CIPP Stufflebeam	45

BAB III SOSIO-HISTORIS KELEMBAGAAN MA NU BANAT KUDUS DAN MA UNGGULAN AL-IMDAD PANDAK BANTUL

A. Letak Geografis	52
1. Letak Geografis MA NU Banat Kudus	52
2. Letak Geografis MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	52
B. Sejarah Singkat Lembaga	53
1. Sejarah Singkat MA NU Banat Kudus	53
2. Sejarah Singkat MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	58
C. Visi Dan Misi Lembaga	62
1. Visi Dan Misi MA NU Banat Kudus	62
2. Visi Dan Misi MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	64
D. Sarana Prasarana dan Fasilitas Lembaga	67
1. Sarana Prasarana dan Fasilitas MA NU Banat Kudus	67
2. Sarana Prasarana dan Fasilitas MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	70
E. Struktur Organisasi Lembaga	72
1. Struktur Organisasi MA NU Banat Kudus	72
2. Struktur Organisasi MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	74
F. Tenaga Pendidik	75
1. Tenaga Pendidik MA NU Banat Kudus	75
2. Tenaga Pendidik MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul ...	77
G. Peserta Didik	78
1. Peserta Didik MA NU Banat Kudus	78
2. Peserta Didik MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	80

H. Latar Belakang Peserta Didik	81
1. Latar Belakang Peserta Didik MA NU Banat Kudus	81
2. Latar Belakang Peserta Didik MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	84

BAB IV IMPLEMENTASI METODE *AMŚILATĪ* DAN METODE 33 DI MA NU BANAT KUDUS DAN MA UNGGULAN AL-IMDAD PANDAK BANTUL

A. Struktur Materi Metode <i>Amsilatī</i> dan Metode 33	88
1. Tujuan Pembelajaran	88
2. Filosofi Nama	91
3. Desain Materi	94
B. Implementasi Metode <i>Amsilatī</i> dan Metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	102
1. Proses Pembelajaran	102
a. Proses Pembelajaran Metode <i>Amsilatī</i> di MA NU Banat Kudus	102
b. Proses Pembelajaran Metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	105
2. Evaluasi Pembelajaran	107
a. Evaluasi Pembelajaran Metode <i>Amsilatī</i> di MA NU Banat Kudus	107
b. Evaluasi Pembelajaran Metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul	110

BAB V EFEKTIVITAS METODE *AMŚILATĪ* DAN METODE 33

A. Efektivitas Metode <i>Amsilatī</i> dan Metode 33 Dalam Peningkatan <i>Qawāid</i> di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Model CIPP	113
1. Efektivitas Metode <i>Amsilatī</i> Dalam Peningkatan <i>Qawāid</i> di MA NU Banat Kudus Model CIPP	114
a. Evaluasi Konteks	114

b. Evaluasi Input	123
c. Evaluasi Proses	144
d. Evaluasi Produk	154
2. Efektivitas Metode 33 Dalam Peningkatan <i>Qawā'id</i> di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Model CIPP	160
a. Evaluasi Konteks	161
b. Evaluasi Input	169
c. Evaluasi Proses	189
d. Evaluasi Produk	199
B. Perbedaan Efektivitas Keseluruhan Metode <i>Amsilatī</i> dan Metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Model CIPP	205
1. Efektivitas Keseluruhan Metode <i>Amsilatī</i> di MA NU Banat Kudus Model CIPP	205
2. Efektivitas Keseluruhan Metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Model CIPP	212
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	220
B. Saran	223
DAFTAR PUSTAKA	227
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian, 19.
- Tabel 1.2 Kriteria Efektivitas Metode *Amsilatī* dan Metode 33 Model CIPP, 22.
- Tabel 3.1 Daftar Tenaga Pendidik MA NU Banat Kudus, 75.
- Tabel 3.2 Daftar Tenaga Pendidik MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, 77.
- Tabel 3.3 Daftar Peserta Didik MA NU Banat Kudus, 79.
- Tabel 3.4 Daftar Peserta Didik MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, 80.
- Tabel 3.5 Daftar Latar Belakang Sekolah Peserta Didik Kelas X PK R MA NU Banat Kudus, 82.
- Tabel 3.6 Daftar Latar Belakang Sekolah Peserta Didik Kelas X Putri MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, 85.
- Tabel 5.1 Program Mampu Berdampingan dengan Kurikulum, 115.
- Tabel 5.2 Program Sesuai dengan Kurikulum, 116.
- Tabel 5.3 Dukungan terhadap Program, 117.
- Tabel 5.4 Pelaksanaan Program untuk Memenuhi Visi dan Misi, 118.
- Tabel 5.5 Penyediaan Fasilitas Pembelajaran, 118.
- Tabel 5.6 Tujuan Pelaksanaan Program, 119.
- Tabel 5.7 Urgensi Kebutuhan yang Belum Terpenuhi, 120.
- Tabel 5.8 Pemenuhan Kebutuhan oleh Madrasah, 120.
- Tabel 5.9 Penerapan Program Memenuhi Kebutuhan, 121.
- Tabel 5.10 Kesesuaian Strategi dengan Tujuan Pembelajaran, 125.
- Tabel 5.11 Strategi Pembelajaran, 125.
- Tabel 5.12 Latar Belakang Pendidik, 126.
- Tabel 5.13 Pelatihan Bagi Pendidik, 127.
- Tabel 5.14 Semangat Peserta Didik, 127.
- Tabel 5.15 Peserta Didik Mendukung Pembelajaran, 128.
- Tabel 5.16 Keaktifan Peserta Didik, 129.
- Tabel 5.17 Kedisiplinan Peserta Didik, 130.
- Tabel 5.18 Kehadiran Peserta Didik, 131.
- Tabel 5.19 Pengerjaan Tugas oleh Peserta Didik, 131.
- Tabel 5.20 Pemberian Tugas oleh Pendidik, 132.
- Tabel 5.21 Kompetensi Pendidik dalam Menjawab Pertanyaan, 133.
- Tabel 5.22 Pemberian Contoh oleh Pendidik, 134.
- Tabel 5.23 Penjelasan Materi dengan Detail, 135.
- Tabel 5.24 Pemberian Praktik dalam Pembelajaran, 135.
- Tabel 5.25 Strategi dalam Pembelajaran, 136.
- Tabel 5.26 Pembelajaran yang Kondusif, 137.
- Tabel 5.27 Media Penunjang Pembelajaran, 138.

- Tabel 5.28 Buku-buku Penunjang Pembelajaran, 139.
- Tabel 5.29 Ekstrakurikuler Penunjang Pembelajaran, 140.
- Tabel 5.30 Anggaran Dana untuk Pelaksanaan Program, 141.
- Tabel 5.31 Anggaran Dana untuk Menyediakan Buku-buku Referensi, 141.
- Tabel 5.32 Anggaran Dana untuk Menyediakan Fasilitas Pembelajaran, 142.
- Tabel 5.33 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Jadwal, 145.
- Tabel 5.34 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan RPP, 146.
- Tabel 5.35 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Silabus, 146.
- Tabel 5.36 Kesesuaian Waktu Penyampaian Materi dengan Jadwal, 147.
- Tabel 5.37 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Strategi, 148.
- Tabel 5.38 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran, 148.
- Tabel 5.39 Pelaksanaan Program Berorientasi pada Tujuan, 149.
- Tabel 5.40 Hambatan-hambatan dalam Pembelajaran, 150.
- Tabel 5.41 Terselesaikannya Hambatan-hambatan yang Ada, 151.
- Tabel 5.42 Kerjasama dalam Mengatasi Permasalahan, 151.
- Tabel 5.43 Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Belajar, 152.
- Tabel 5.44 Tercapainya Tujuan Program Pembelajaran, 155.
- Tabel 5.45 Penerapan Program Membantu Belajar Peserta Didik, 156.
- Tabel 5.46 Terjadi Peningkatan Kemampuan Peserta Didik, 157.
- Tabel 5.47 Manfaat dari Penerapan Program, 158.
- Tabel 5.48 Program Mampu Berdampingan dengan Kurikulum, 161.
- Tabel 5.49 Program Sesuai dengan Kurikulum, 162.
- Tabel 5.50 Dukungan terhadap Program, 163.
- Tabel 5.51 Pelaksanaan Program untuk Memenuhi Visi dan Misi, 164.
- Tabel 5.52 Penyediaan Fasilitas Pembelajaran, 164.
- Tabel 5.53 Tujuan Pelaksanaan Program, 165.
- Tabel 5.54 Urgensi Kebutuhan yang Belum Terpenuhi, 166.
- Tabel 5.55 Pemenuhan Kebutuhan oleh Madrasah, 167.
- Tabel 5.56 Penerapan Program Memenuhi Kebutuhan, 167.
- Tabel 5.57 Kesesuaian Strategi dengan Tujuan Pembelajaran, 170.
- Tabel 5.58 Strategi Pembelajaran, 171.
- Tabel 5.59 Latar Belakang Pendidik, 171.
- Tabel 5.60 Pelatihan Bagi Pendidik, 172.
- Tabel 5.61 Semangat Peserta Didik, 173.
- Tabel 5.62 Peserta Didik Mendukung Pembelajaran, 174.
- Tabel 5.63 Keaktifan Peserta Didik, 174.
- Tabel 5.64 Kedisiplinan Peserta Didik, 175.
- Tabel 5.65 Kehadiran Peserta Didik, 176.
- Tabel 5.66 Pengerjaan Tugas oleh Peserta Didik, 177.
- Tabel 5.67 Pemberian Tugas oleh Pendidik, 178.

- Tabel 5.68 Kompetensi Pendidik dalam Menjawab Pertanyaan, 178.
- Tabel 5.69 Pemberian Contoh oleh Pendidik, 179.
- Tabel 5.70 Penjelasan Materi dengan Detail, 180.
- Tabel 5.71 Pemberian Praktik dalam Pembelajaran, 181.
- Tabel 5.72 Strategi dalam Pembelajaran, 181.
- Tabel 5.73 Pembelajaran yang Kondusif, 182.
- Tabel 5.74 Media Penunjang Pembelajaran, 183.
- Tabel 5.75 Buku-buku Penunjang Pembelajaran, 184.
- Tabel 5.76 Ekstrakurikuler Penunjang Pembelajaran, 185.
- Tabel 5.77 Anggaran Dana untuk Pelaksanaan Program, 185.
- Tabel 5.78 Anggaran Dana untuk Menyediakan Buku-buku Referensi, 186.
- Tabel 5.79 Anggaran Dana untuk Menyediakan Fasilitas Pembelajaran, 187.
- Tabel 5.80 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Jadwal, 190.
- Tabel 5.81 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan RPP, 190.
- Tabel 5.82 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Silabus, 191.
- Tabel 5.83 Kesesuaian Waktu Penyampaian Materi dengan Jadwal, 192.
- Tabel 5.84 Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Strategi, 192.
- Tabel 5.85 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran, 193.
- Tabel 5.86 Pelaksanaan Program Berorientasi pada Tujuan, 194.
- Tabel 5.87 Hambatan-hambatan dalam Pembelajaran, 195.
- Tabel 5.88 Terselesaikannya Hambatan-hambatan yang Ada, 195.
- Tabel 5.89 Kerjasama dalam Mengatasi Permasalahan, 196.
- Tabel 5.90 Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Belajar, 197.
- Tabel 5.91 Tercapainya Tujuan Program Pembelajaran, 200.
- Tabel 5.92 Penerapan Program Membantu Belajar Peserta Didik, 200.
- Tabel 5.93 Terjadi Peningkatan Kemampuan Peserta Didik, 201.
- Tabel 5.94 Manfaat dari Penerapan Program, 202.
- Tabel 5.95 Rekapitulasi Hasil Wawancara Efektivitas Metode *Amsilatī* dalam Meningkatkan Pemahaman *Qawāid* di MA NU Banat Kudus, 206.
- Tabel 5.96 Hasil Skoring Penerapan Metode *Amsilatī* dalam Masing-masing Komponen Evaluasi Model CIPP, 211.
- Tabel 5.97 Rekapitulasi Hasil Wawancara Efektivitas Metode 33 dalam Meningkatkan Pemahaman *Qawāid* di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, 212.
- Tabel 5.98 Hasil Skoring Penerapan Metode 33 dalam Masing-masing Komponen Evaluasi Model CIPP, 217.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Penelitian Kombinasi *Concurrent Embedded*, Model Metode Kualitatif sebagai Metode Primer, 14.

Gambar 2.1 Dinamika Aksi Model CIPP, 48.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian, 231.
- Lampiran 2 Lembar Soal Ulangan Akhir Semester (UAS), 233.
- Lampiran 3 Daftar Nilai UTS dan UAS Peserta Didik, 238.
- Lampiran 4 Daftar Wawancara untuk Pendidik, 242.
- Lampiran 5 Daftar Wawancara untuk Peserta Didik, 268.
- Lampiran 6 Daftar Pedoman Observasi, 308.
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran, 312.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan semakin berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Dalam dunia pendidikan sendiri, telah mulai banyak bermunculan metode-metode baru dalam pembelajaran, dengan tujuan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebagian dari metode-metode tersebut merupakan pengembangan dari metode-metode yang telah ada sebelumnya, dan ada juga metode-metode baru yang memang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan dunia pendidikan.

Beberapa metode baru yang sedang berkembang pesat di dunia pendidikan, terutama di pondok pesantren adalah metode-metode yang bertujuan untuk mengajarkan para santri agar dapat membaca kitab kuning dalam waktu yang relatif singkat dengan materi yang tidak terlalu banyak. Salah satu metode tersebut adalah metode “*Amsilatī*”¹ dan metode 33.² Kedua metode ini merupakan metode-metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan keadaan di lapangan yang menunjukkan banyaknya orang-orang yang mengalami kesulitan

¹Metode *Amsilatī* merupakan metode cepat dan praktis membaca kitab kuning yang dicetuskan oleh KH. Taufiqul Hakim, pemimpin pondok pesantren Darul Falah Sidorejo, Bangsri, kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

²Metode 33 merupakan cara cepat dan mudah membaca kitab kuning bagi muftadi'in, yaitu orang-orang yang sudah bisa membaca teks-teks bahasa Arab yang berharakat namun mengalami kesulitan dalam membaca teks-teks yang tidak berharakat, yang dicetuskan oleh KH. Dr. Habib Syakur, pengasuh pondok pesantren Al-Imdad, Bantul, Yogyakarta.

untuk dapat memiliki kemampuan membaca tulisan-tulisan arab tidak berharakat dan kitab kuning.

Sejak kemunculannya kedua metode tersebut telah mampu membuktikan eksistensinya dalam dunia pendidikan pesantren. Hal itu terlihat dari semakin menyebar luasnya penggunaan metode *Amsilatī* dipelbagai pondok pesantren di seluruh pelosok Jawa, bahkan sampai keluar negeri, seperti Malaysia. Seperti halnya metode *Amsilatī*, metode 33 juga semakin mengukuhkan eksistensinya dengan banyaknya pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan di pelbagai daerah dan telah digunakan di banyak tempat, khususnya di wilayah Yogyakarta, salah satunya di pesantren Ali Maksu Kranyak Yogyakarta.³

Metode *Amsilatī* dan metode 33 memiliki tujuan penyusunan yang sama, yaitu untuk memudahkan orang-orang yang ingin belajar memiliki kemampuan dalam membaca kitab kuning (kitab tanpa harakat) dalam waktu cepat. Berangkat dari tujuan yang sama kedua metode ini telah menunjukkan keberhasilannya memberikan terobosan baru dalam bidang metodologi pembelajaran di pesantren. Keberhasilan ini mampu menarik perhatian para intelek dari pelbagai Perguruan Tinggi untuk melakukan penelitian terhadap kedua metode tersebut untuk dibuktikan secara ilmiah.⁴ Kendati demikian, hal tersebut tidak menyurutkan

³Seperti yang dijelaskan oleh Imas Masithoh dengan skripsinya yang berjudul "*Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33: Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho madrasah Diniyah Ali Maksu Kranyak Yogyakarta*", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁴Penelitian tentang metode *Amsilatī* ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dari beberapa Perguruan Tinggi, diantaranya oleh Abdul Rasyid dengan skripsinya yang berjudul "*Metode *Amsilatī* dalam Proses Penerjemahan: Studi Analisis Buku 'Program Pemula Membaca Kitab Kuning', Karya KH. Taufiqul Hakim*", Jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Nur Asiyah dengan skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode *Amsilatī* pada Pembelajaran *Qawaid**", Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2014. Dan Novalia Arif Effendi dengan skripsinya yang

keinginan peneliti untuk turut serta melakukan penelitian terhadap metode *Amsilatī* dan metode 33, guna memenuhi kegelisahan peneliti akan perlunya sebuah penelitian mendalam secara ilmiah terhadap kedua metode tersebut.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode *Amsilatī* adalah MA NU Banat Kudus dan yang menerapkan metode 33 adalah MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu tenaga pendidik di MA NU Banat Kudus, diperoleh informasi bahwa metode *Amsilatī* digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran *nahwu* dan *ṣarf* bagi kelas X. Mata pelajaran ini dipisahkan secara mandiri dari mata pelajaran bahasa Arab dan diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku di madrasah.⁵ Kondisi yang serupa juga terjadi di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul. Berdasarkan hasil observasi di madrasah tersebut diketahui bahwa metode 33 telah diajarkan sejak pertama kali madrasah berdiri, pada tahun 2012. Metode 33 ini diajarkan pada kelas X untuk tingkat awal dan kelas selanjutnya untuk tingkat lanjutan, serta diajarkan pada program *takhaṣṣuṣ* atau mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan kurikulum madrasah.⁶

Berdasarkan kondisi lapangan di kedua lembaga tersebut, muncul ketertarikan dalam diri peneliti untuk melakukan penelitian studi efektivitas

berjudul "طريقة أمثلي و أثرها على قدرة التلاميذ على قراءة النصوص العربية", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2013. Sedangkan penelitian tentang metode 33 pernah dilakukan oleh Imas Masithoh dengan skripsinya yang berjudul "*Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33: Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁵Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu tenaga pendidik di MA NU Banat Kudus, Bapak Hafid. Dilakukan pada Senin, 2 November 2015.

⁶Berdasarkan hasil observasi awal di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul yang dilaksanakan pada hari Kamis, 27 November 2015.

terhadap metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul. Hal ini diperkuat dengan realita di lapangan, bahwa jenis penelitian ini masih jarang dilakukan. Banyaknya penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian studi kasus atau penelitian deskriptif yang dilakukan pada salah satu subjek.⁷

Metode *Amsilatī* merupakan terobosan baru yang dicetuskan oleh KH. Taufiqul Hakim, pemimpin pondok pesantren Darul Falah Sidorejo, kecamatan Bangsri, kabupaten Jepara, Jawa Tengah.⁸ Metode ini disusun dengan tujuan agar orang mampu mempelajari dan membaca teks-teks bahasa Arab, khususnya kitab-kitab berbahasa Arab tanpa harakat (kitab kuning), dengan mudah, cepat dan menyenangkan.⁹

⁷Beberapa penelitian terhadap metode *Amsilatī* merupakan penelitian jenis deskriptif analisis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Aminudur Yusuf Putra, dengan Skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Amsilati dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di PP. Darul Falah Bangsri Jepara” tahun 2014, dan penelitian yang dilakukan oleh Idah Mufidah, dengan Skripsinya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Amsilati sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning (Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-fajar Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2012)”. Penelitian terhadap metode *Amsilati* dengan jenis penelitian studi kasus, seperti penelitian yang dilakukan oleh Novalia Arif Effendi dengan skripsinya yang berjudul “طريقة أمثلي و أثرها على قدرة التلاميذ على قراءة النصوص العربية”, tahun 2013. Sedangkan penelitian terhadap metode 33 merupakan penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Imas Masithoh yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33: Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁸Pondok Pesantren Darul Falah merupakan Pondok Pesantren modern yang berada di Desa Sidorejo, kecamatan Bangsri, kabupaten Jepara. Pesantren ini di dalamnya terdapat sekolah formal dari tingkat MTs sampai dengan MA. Meskipun demikian, pelajaran-pelajaran salafi sangat ditekankan di Pondok Pesantren ini. Selain itu, Pesantren ini juga memiliki program *tahfidz* atau program menghafal al-Qur’an bagi santri putra dan putri. Saat ini Pondok Pesantren Darul Falah memiliki santri berjumlah kurang lebih 2000 santri, dan telah banyak alumni Pesantren yang telah lulus dari Yaman dan Mesir. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Ustadz pengajar kitab *Amsilatī* di Pondok Pesantren Darul Falah, pada hari Rabu 21 Oktober 2015 pukul 18.33 WIB.

⁹Abdul Rosyid, “KH. Taufiqul Hakim, Penemu Metode Cepat Membaca Kitab”, dalam <http://www.Amsilati.com/>, diakses 16 September 2015, pukul 20:00 WIB.

Metode *Amsilatī* ini terdiri dari satu paket kitab yang berisi 10 buah buku, 5 buku *Amsilatī* jilid 1-5, 1 buku *Qā'idatī*, 1 buku *khulaṣah*, 1 buku *Tatimmah 1*, 1 buku *Tatimmah 2* dan 1 buku *ṣarfīyah* (versi *Amsilatī*). Satu paket kitab ini dapat dipelajari dalam kurun waktu 3 sampai 4 bulan bagi santri yang rajin dan memiliki kemampuan lebih, atau 5 sampai 6 bulan bagi santri yang memiliki kemampuan menengah.¹⁰

Metode 33 juga merupakan metode yang dicetuskan dalam upaya untuk membantu pembelajaran membaca kitab secara cepat dan praktis bagi *mubtadi'īn*. Artinya untuk orang-orang yang sudah bisa membaca teks-teks bahasa Arab yang berharakat, namun mengalami kesulitan dalam membaca teks-teks yang tidak berharakat.¹¹ Metode ini dicetuskan oleh Drs. H. M. Habib A. Syakur, M.Ag, pengasuh pondok pesantren Al-Imdad, Bantul, Yogyakarta. Pada awal kemunculannya, metode 33 dituangkan dalam bentuk tiga buku yang terdiri dari buku kosakata, buku kaidah dan buku latihan. Namun saat ini ketiga buku tersebut telah disusun menjadi satu buku tanpa menghilangkan bagian-bagian tersebut.¹²

Peneelitian terhadap efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33 dilakukan berdasarkan model CIPP, guna mengetahui efektivitas dari kedua metode tersebut. CIPP merupakan salah satu model evaluasi program yang dicetuskan oleh Stufflebeam (1976), dan merupakan akronim dari *context evaluation, input evaluation, process evaluation* dan *product evaluation*. Melalui

¹⁰Lihat lebih lanjut Taufiqul Hakim, *Program Pemula Membaca Kitab Kuning*, Jilid 1-5, (Jepara: Al-Falah Offset, 2003), hlm. 5.

¹¹H. M. A. Habib Syakur, *Cara Cepat Bisa Membaca Kitab Metode 33*, cet. Ke-8, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. V.

¹²Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu pendidik di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul yang dilaksanakan pada hari Kamis, 27 November 2015.

model CIPP dapat diketahui informasi mengenai program metode *Amsilatī* dan metode 33, mulai dari kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yang mendasari tujuan diadakannya program tersebut, bagaimana implementasi metode, hingga tingkat efektivitas dari penerapan metode tersebut.

Penelitian berdasarkan model evaluasi CIPP ini dilakukan di dua lembaga, yaitu di MA NU Banat Kudus¹³ dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.¹⁴ MA NU Banat Kudus dipilih sebagai obyek penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya adalah bahwa MA NU Banat Kudus merupakan madrasah yang telah berani mengambil langkah penting untuk memasukkan sebuah materi pembelajaran pesantren, pembelajaran *nahwu* dan *ṣarf*, untuk diajarkan di lembaga formal dengan jam pelajaran yang terpisah secara individual dengan pelajaran bahasa Arab. Dengan adanya kebijakan tersebut, MA NU Banat Kudus memutuskan untuk menggunakan metode *Amsilatī*, metode yang dinilai tepat untuk mengajarkan materi tersebut.

Selain MA NU Banat Kudus, dalam penelitian ini juga dipilih objek penelitian kedua yaitu MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul. Hal ini dilakukan

¹³MA NU Banat Kudus merupakan Madrasah Aliyah NU yang terletak di daerah Krandon, Kudus, Jawa Tengah. MA NU Banat Kudus merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang mendidik dan membina khusus pelajar putri. Saat ini MA NU Banat Kudus berada dibawah kepemimpinan Kepala Sekolah Drs. H. Moh. Said Muslim, M.Pd.I.. Sampai saat ini, MA NU Banat Kudus memiliki peserta didik berjumlah kurang lebih 983 peserta didik dan staf pendidik yang berjumlah kurang lebih 55 pendidik.

¹⁴Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap H. M. A. Habib Syakur, pada hari Rabu, 23 Desember 2015 pukul 14.00 WIB, diketahui bahwa MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul merupakan salah satu madrasah berbeasiswa yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Kab. Bantul Yogyakarta. Madrasah ini berdiri pada tahun 2012 di bawah pimpinan Drs. H. Habib Abd. Syakur, M.Ag, yang juga merupakan penulis buku "Cara Cepat Bisa Baca Kitab (Metode 33)", dengan peserta didik pertama yang berjumlah 45 lulusan MTs/SMP dari berbagai wilayah di Indonesia. MA Unggulan Al-Imdad hadir dengan lima keunggulan, yaitu unggul dalam tahfidz Qur'an, unggul dalam membaca kitab kuning, unggul berbahasa Arab (muhadtsah), unggul berbahasa Inggris (*conversation*) dan unggul dalam menulis karya tulis.

berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya bahwa selain sebagai madrasah yang telah mengadopsi metode 33 dalam sistem pembelajarannya, MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul juga merupakan madrasah berbeasiswa yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Al-Imdad yang berlokasi di Kauman Wijirejo Pandak Kabupaten Bantul Yogyakarta. Madrasah ini berdiri pada tahun 2012 dengan peserta didik pertama yang berjumlah 45 lulusan MTs/SMP dari berbagai wilayah di pulau Jawa, Kalimantan dan Sumatera. MA Unggulan Al-Imdad hadir dengan beberapa program unggulan, salah satunya adalah program unggulan membaca kitab kuning, yang pembelajarannya menggunakan buku *Cara Cepat Bisa Baca Kitab Metode 33*, atau yang biasa disebut dengan Metode 33. Buku metode 33 ini ditulis oleh Drs. H. Habib A. Syakur, M.Ag., yang juga merupakan pimpinan di pondok pesantren Al-Imdad Pandak Bantul.¹⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kegelisahan akademis yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul?
2. Bagaimana efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33 dalam peningkatan pemahaman *qawā'id* di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul model CIPP?

¹⁵Lihat selengkapnya di website www.maunggulannggulanalimdad.blogspot.co.id. Diakses pada Rabu, 25 November 2015 pukul 12:03 WIB.

3. Bagaimana perbedaan efektivitas keseluruhan metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul model CIPP?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan bagaimana implementasi metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul,
2. Menjelaskan bagaimana efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33 dalam peningkatan pemahaman *qawā'id* di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul model CIPP,
3. Menjelaskan bagaimana perbedaan efektivitas keseluruhan metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul model CIPP.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan, terutama di bidang metode pembelajaran bahasa Arab dan memberikan bukti ilmiah tentang implementasi metode *Amsilatī* dan metode 33 di sekolah, serta mengetahui tingkat efektivitas kedua metode tersebut di masing-masing lembaga, MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi oleh pihak pengambil keputusan untuk dapat menentukan sebuah

kebijakan secara tepat, apakah program metode *Amsilatī* dan metode 33 ini akan diganti dengan metode lain atau tetap diterapkan dengan beberapa perbaikan yang diperlukan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal. Penentuan kebijakan ini nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik di madrasah tersebut.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur-literatur yang ada, peneliti belum menemukan penelitian pendidikan yang mengkaji tentang studi efektivitas yang dilakukan terhadap metode *Amsilatī* sekaligus metode 33 dalam peningkatan pemahaman *qawā'id*. Akan tetapi penelitian yang mengkaji tentang metode *Amsilatī* dan metode 33 secara terpisah sudah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian Uswatun Chasanah yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari buku metode 33 yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data-data penelitian dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Untuk kemudian data-data tersebut dianalisis dengan teknik analisis

data yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman yaitu pengambilan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab dalam pembelajaran bahasa Arab ini menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat baik, yaitu pada angka rata-rata nilai ujian 81,15.¹⁶

2. Penelitian Imas Masithoh yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode 33: Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi diajarkannya metode 33 dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Ali Maksum serta proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk kemudian data-data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik reduksi data dan triangulasi. Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa faktor yang melatarbelakangi diajarkannya metode 33 di Madrasah Diniyah Ali Maksum adalah karena metode tersebut dinilai relevan dengan kurikulum madrasah serta lebih praktis dan sistematis.¹⁷

¹⁶Lihat lebih lanjut, Uswatun Chasanah, “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, khususnya pada halaman abstrak.

¹⁷Lihat lebih lanjut, Imas Masithoh dengan skripsinya yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33: Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, khususnya pada halaman abstrak.

3. Penelitian Idah Mufidah yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Amsilatī* sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning: Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fajar Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2012”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang diperoleh dilakukan dengan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu cara berfikir dalam pembahasan yang konkret selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana proses pembelajaran metode *Amsilatī* di pondok pesantren Al-Fajar, mulai dari pembukaan/*muqaddimah*, penyampaian materi inti sampai dengan penutup. Selain itu, dalam penelitian ini juga dijelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut. Dan menunjukkan bahwa metode *Amsilatī* efektif untuk digunakan dalam proses belajar membaca kitab kuning dan kaidah-kaidah bahasa Arab di pondok pesantren.¹⁸
4. Penelitian Irwan Fathullah yang berjudul “Penerapan Metode *Amsilatī* dalam Membaca Kitab Kuning di Pesantren Al-Hikam Malang” merupakan penelitian yang mengkaji tentang penerapan dan konsep metode *Amsilatī* yang digunakan dalam proses belajar mengajar di pesantren Al-Hikam, serta hambatan-hambatan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian

¹⁸Lihat lebih lanjut, Idah Mufidah, “Implementasi Pembelajaran *Amsilatī* sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning: Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fajar Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2012”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, khususnya pada halaman abstrak.

ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian yang memaparkan bagaimana penerapan metode *Amsilatī* di pondok pesantren Al-Hikam Malang, dan menunjukkan bahwa penerapan metode *Amsilatī* di pesantren ini masih terus dikembangkan dalam proses belajar mengajarnya guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, salah satunya adalah bahwa rata-rata santri di pesantren ini adalah merupakan mahasiswa yang memiliki kegiatan selain di pesantren.¹⁹

Penelitian-penelitian di atas, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang mengkaji tentang “Metode *Amsilatī* dan Metode 33 dalam Peningkatan *Qawā'id* (Studi efektivitas model CIPP di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul)” merupakan penelitian yang mengkaji tentang studi efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul yang dianalisis berdasarkan evaluasi program model CIPP untuk kemudian dapat diketahui perbedaan tingkat efektivitas kedua metode di kedua lembaga tersebut. Sehingga dalam penelitian ini tidak hanya menguji efektivitas dari salah satu metode saja, akan tetapi efektivitas kedua metode di masing-masing lembaga.

¹⁹Lihat lebih lanjut, Irwan Fathullah, “Penerapan Metode *Amsilati* dalam Membaca Kitab *Kuning di Pesantren Al-Hikam Malang*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2008, khususnya pada halaman abstrak.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan analisisnya terhadap efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan serta didukung oleh penghimpunan dokumen-dokumen. Untuk kemudian seluruh informasi tersebut akan dipaparkan sesuai dengan jenisnya.

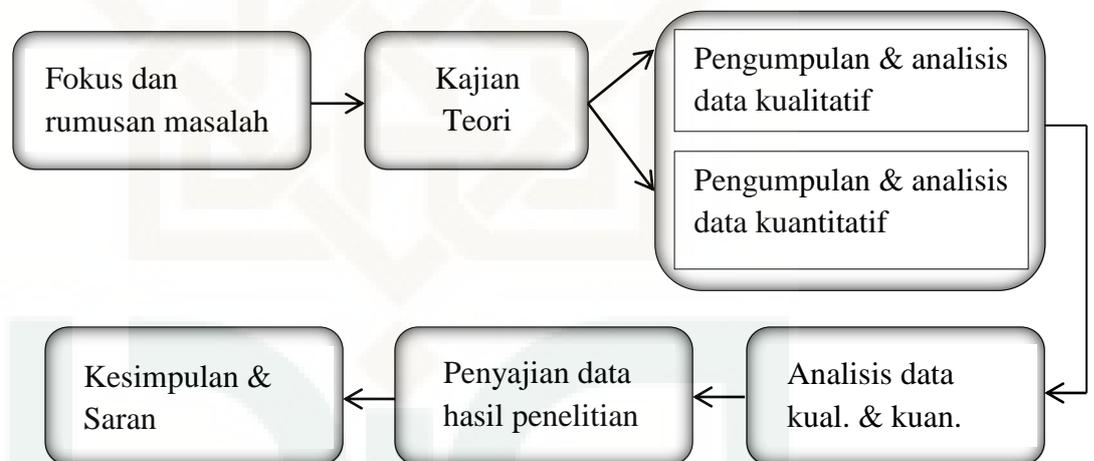
Sistematika pelaksanaan penelitian akan dilakukan berdasarkan model CIPP sebagai model evaluasi program. Sehingga kegiatan penelitian yang dilakukan lebih terarah sesuai tujuan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan jenis penelitian *mixed methods* (metode campuran). *Mixed methods* merupakan penelitian yang memadukan dua jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan kedua jenis penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap terhadap subjek yang diteliti dan lapangan penelitiannya.²⁰

²⁰Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 9.

Model *mixed methods* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan metode kualitatif sebagai metode primer. Model *concurrent embedded* merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang.²¹ Dalam penelitian ini metode kualitatif akan menjadi metode primer atau yang lebih dominan. Berikut langkah-langkah metode penelitian *concurrent embedded* dengan metode kualitatif sebagai metode primer.²²



Gambar 1.1 Metode Penelitian Kombinasi *Concurrent Embedded*, Model Metode Kualitatif Sebagai Metode Primer.

Penelitian ini memfokuskan analisisnya terhadap efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33 di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul berdasarkan model CIPP, serta

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 537.

²²*Ibid.*, hlm. 541.

perbedaan tingkat efektivitas kedua metode tersebut di masing-masing lembaga.

3. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul. MA NU Banat Kudus merupakan Madrasah Aliyah yang memiliki kebijakan untuk mengadakan mata pelajaran *nahwu* dan *sharf* yang berdiri secara terpisah dengan mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Amsilatī* dalam menyampaikan materi pembelajarannya.

Sedangkan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul merupakan madrasah yang menggunakan metode 33 dalam pembelajaran membaca kitab. Di mana metode 33 ini dicetuskan langsung oleh pimpinan pondok pesantren Al-Imdad Pandak Bantul, Drs. H. Habib A. Syakur, M.Ag. Sehingga madrasah ini memiliki keunggulan dalam bidang membaca kitab kuning. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas X PK (Program Keagamaan) Reguler di MA NU Banat Kudus dan kelas X Putri di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto populasi adalah merupakan keseluruhan subjek penelitian.²³ Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta didik MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

Sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan cara sampel subjektif (*judgmental sample*). Meskipun dalam sampel ini tidak digunakan pertimbangan-pertimbangan ilmiah, namun masih memperhatikan informasi yang ada untuk dijadikan dasar pemilihan sampel.²⁵ Pemilihan sampel subjektif dalam penelitian ini, berdasarkan pertimbangan terbatasnya jumlah peneliti, waktu, dana dan jumlah peserta didik yang sesuai karakteristiknya. Maka peneliti mengambil sampel 5 peserta didik dengan nilai tertinggi dan 5 peserta didik dengan nilai terendah di kelas X PK (program khusus) Reguler MA NU Banat Kudus dan di kelas X Putri MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁶ Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.²⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Amsilatī* dan metode 33. Sedangkan variabel terikatnya adalah berupa pemahaman *qawā'id*.

²⁴*Ibid.*, hlm. 174.

²⁵Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing....*, hlm. 45.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 161.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. Ke-11(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Banyaknya data-data yang tersebar di lapangan, maka diperlukan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu observasi dan wawancara.

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁸ Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, merupakan kegiatan yang meliputi pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁹ Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan situasi yang kita teliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.³⁰

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi non-partisipan. Dalam observasi ini peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.³¹

Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan

²⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 199.

³⁰Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing...*, hlm. 239.

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-26, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 178.

madrasah yang berhubungan dengan penerapan metode *Amsilatī* dan metode 33 di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara terpinpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.³³ Wawancara ini dilakukan untuk menghimpun informasi tentang pembelajaran menggunakan metode *Amsilatī* dan metode 33, baik dari kepala madrasah, pendidik mata pelajaran, waka kurikulum, staf TU dan peserta didik.

7. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian. Dalam teknik observasi digunakan instrumen berupa pedoman observasi yang berisi daftar kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati dalam penelitian. Sedangkan teknik wawancara menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan

³²*Ibid.*, hlm. 186.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 198.

diajukan pada responden. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Komponen CIPP	Sub Komponen	Indikator	Butir Soal
Konteks	Kondisi lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan program didukung oleh kurikulum sekolah 2. Penerapan program didukung oleh warga sekolah 3. Program berjalan searah dengan visi misi sekolah 	<p>Kepala madrasah nomor 2, 3, 4, 5 dan 6.</p> <p>Waka Kurikulum nomor 1, dan 2.</p> <p>Pendidik nomor 36 dan 37.</p>
	Tujuan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dirancang untuk memenuhi kebutuhan 2. Adanya kebutuhan yang belum dapat dipenuhi 3. Pelaksanaan program sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ditetapkan 	<p>Kepala madrasah nomor 1, 7, 8 dan 9.</p> <p>Pendidik nomor 1, 2, 3 dan 4.</p>
Input	Strategi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang dilakukan sesuai dengan pencapaian tujuan 	<p>Pendidik nomor 17 dan 16.</p>
	Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan program secara konsisten 2. Mampu memenuhi kebutuhan akan guru yang ahli dalam bidangnya 	<p>Kepala madrasah nomor 10 dan 11.</p>
	Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik semangat dalam 	<p>Pendidik nomor 4,</p>

	didik	<p>mengikuti pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik senang mengikuti pembelajaran 3. Peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi 4. Peserta didik selalu hadir tepat waktu (disiplin) 5. Peserta didik tidak pernah absen mengikuti pelajaran (rajin) 6. Peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan 	<p>5, 6, 7, 8, 10 dan 11.</p> <p>Peserta Didik nomor 2, 3, 4, 18, 19 dan 21.</p>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memiliki penguasaan yang mendalam terhadap materi 2. Adanya tenaga pendidik yang profesional dalam pembelajaran 3. Guru mampu memilih dan menerapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang dirumuskan 	<p>Pendidik nomor 9, 12, 13, 14, 15, 19 dan 38.</p> <p>Peserta Didik 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 20.</p>
	Sarana pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana prasarana yang mendukung penerapan program 	<p>Pendidik nomor 20, 25 dan 26.</p> <p>Peserta Didik 11, 12 dan 13.</p>
	Anggaran dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya alokasi dana yang membiayai pelaksanaan program 	<p>TU nomor 1, 2 dan 3.</p>
Proses	Pembelajaran berjalan dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran berjalan dengan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru 2. Pembelajaran berjalan mengacu pada silabus 	<p>Pendidik nomor 18, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 31 dan 32.</p> <p>Peserta Didik 14 dan 15.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Materi telah tersampaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan 4. Pembelajaran berlangsung sesuai dengan strategi yang telah ditentukan 5. Pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia 6. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan 7. Pembelajaran telah berorientasi pada pencapaian tujuan 	
	Kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan belajar peserta didik 2. Guru mampu memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan belajar peserta didik 	Pendidik nomor 29, dan 30 Peserta Didik nomor 16
Produk	Keberhasilan program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya tujuan yang diinginkan 2. Adanya manfaat jangka panjang dari kegiatan program 	Pendidik nomor 33, 34 dan 35. Peserta Didik 1 dan 17

Instrumen di atas kemudian akan dihitung tingkat efektivitasnya dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial.³⁴ Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan alternatif jawaban sangat positif dengan skor 5, positif dengan skor 4, netral dengan skor 3, negatif dengan skor 2 dan sangat negatif dengan skor 1.³⁵ Adapun kriteria efektivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kriteria Efektivitas Metode *Amsilatī* dan Metode 33 Model CIPP

No	Aspek Evaluasi	Jumlah Item	Respon den	Skala	Skor Ideal	Kriteria	Kategori
1	Konteks	8	2	1-5	80	0% - 35% 40% - 55% 56% - 75% 76% - 100%	Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik
		1	1	1-5	5		
		Jumlah			85		
2	Input	7	1	1-5	35		
		16	11	1-5	880		
		Jumlah			915		
3	Proses	8	1	1-5	40		
		3	11	1-5	165		
		Jumlah			205		
4	Produk	2	1	1-5	10		
		1	10	1-5	50		
		1	11	1-5	55		
		Jumlah			115		

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 136.

³⁵*Ibid.*, hal. 137.

Sedangkan untuk menghitung presentase efektivitas dapat diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

8. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan. Data-data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, perlu dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara, yang dianalisis menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Aktivitas dalam analisis model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁶ Model analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman meliputi kegiatan reduksi data atau penyederhanaan data, display data atau penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.³⁷ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap segenap civitas madrasah. Dan untuk memperoleh data-data pendukung, peneliti juga

³⁶*Ibid.*, hlm. 337.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 337.

melakukan penelusuran dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian serta hasil evaluasi.

2. Dari data-data yang telah terkumpul kemudian peneliti melakukan proses reduksi atau penyederhanaan. Tahap ini dimaksudkan untuk memilah-milah data dan mengklasifikasikannya secara sistematis sesuai dengan jenisnya.
3. Setelah data-data yang terkumpul selesai dipilah-pilah dan diklasifikasikan, selanjutnya data tersebut disajikan untuk kemudian dianalisis. Dalam proses ini dilakukan penafsiran data secara mendalam melalui skoring skala likert untuk memperoleh kesimpulan yang dapat mewakili hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penentuan kesimpulan ini diperlukan sebuah tolak ukur untuk mengetahui efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33. Adapun tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:
 - a. 0% - 35% = tidak baik
 - b. 40% - 55% = kurang baik
 - c. 56% - 75% = cukup
 - d. 76% - 100% = baik³⁸
4. Hasil analisis yang diperoleh kemudian disajikan sebagai kesimpulan akhir yang bersifat ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 248.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang disusun secara sistematis dan saling berkaitan dari awal hingga akhir. Adapun sistematika penulisannya terdiri dari Bab I sampai dengan Bab VI. Bagian awal merupakan bagian yang sangat penting karena disusun untuk dapat mengantarkan para pembaca pada isi penelitian dan memberikan gambaran tentang alur penelitian. Bagian ini merupakan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan, yang semuanya tercakup dalam Bab I.

Bab II berisi pembahasan secara terperinci tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi: pembelajaran *qawā'id*: urgensi pembelajaran *qawā'id*, model pembelajaran *qawā'id*, dan teknik pembelajaran *qawā'id*, dan evaluasi program pembelajaran: definisi evaluasi program dan evaluasi program model CIPP Stufflebeam.

Pembahasan penelitian kemudian dilanjutkan dengan pemaparan pada Bab III yang membahas tentang gambaran umum di lapangan, yang meliputi profil madrasah, letak geografis, visi dan misi, kondisi pendidik dan peserta didik, serta kondisi fisik sekolah. Pembahasan pada bab ini bertujuan agar tidak terjadi salah persepsi tentang lokasi tempat dilakukannya penelitian, yaitu di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.

Inti dari sebuah penelitian adalah laporan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Bagian ini diletakkan pada Bab IV dan BAB V. BAB IV berisi pembahasan tentang implementasi metode *Amsilatī* dan metode 33

dalam peningkatan pemahaman *qawā'id* di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul. Dalam pembahasan ini akan diketahui bagaimana struktur materi dalam kitab metode *Amsilatī* dan metode 33 (tujuan pembelajaran, filosofi dan desain materi) dan akan diketahui bagaimana proses pembelajaran metode *Amsilatī* dan metode 33 serta evaluasi pembelajarannya.

BAB V berisi pembahasan tentang efektivitas keseluruhan metode *Amsilatī* dan metode 33 di masing-masing lembaga berdasarkan model CIPP dan perbedaan efektivitas keseluruhan kedua metode tersebut. Setelah pembahasan pada Bab V selesai dilakukan, selanjutnya adalah pembahasan pada bagian terakhir atau Bab VI. Bagian terakhir ini adalah bagian yang berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran bagi kedua madrasah.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Analisis terhadap implementasi metode *Amsilatī* dan metode 33, terbagi dalam analisis struktur materi dan analisis kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis terhadap struktur materi, dapat diketahui bahwa metode *Amsilatī* dan metode 33 memiliki tujuan yang sama, yaitu merupakan upaya untuk memberikan pembelajaran bagi seseorang yang ingin memiliki kemampuan membaca kitab dalam waktu yang relatif singkat dengan cara yang lebih mudah. Namun demikian kedua metode tersebut memiliki filosofi dan materi pembahasan yang berbeda. Filosofi metode *Amsilatī* adalah bahwa ia merupakan sebuah kitab yang berisi contoh-contoh yang dikutip dari ayat-ayat al-Qur'an, maka ia dinamakan "*Amsilah*" yang berarti beberapa contoh, dan diberi akhiran "ti" yang terinspirasi oleh metode belajar cepat membaca al-Qur'an "*Qira'atī*" karya KH. Dachlan Salim Zarkasyi. Sedangkan metode 33 memiliki beberapa filosofi, yaitu: 1) ada 3 hal pokok yang harus ada dalam kegiatan belajar bahasa, yaitu kosa kata, kaidah dan latihan. 2) ada 3 *i'rab* pokok dalam keterampilan membaca, yaitu: *rafa'*, *naṣab* dan *jar*. 3) ada 3 kaidah yang mudah ditemukan dalam teks pada umumnya, yaitu: susunan *jar*

majrūr, *idōfah* dan *tawābi'*. Dan 4) ada 3 kaidah *tawābi'* yang paling sering muncul, yaitu: '*aṭaf*, *na't* dan *badal*. Selain memiliki filososfi yang berbeda, kedua metode ini juga memiliki desain materi yang berbeda. Metode *Amsilatī* terdiri dari 5 jilid, jilid 1-3 membahas tentang *isim* dan jilid 4-5 membahas tentang *fi'il*. Kelima jilid tersebut dilengkapi dengan kitab *tatimmah*, *khulāṣah alfiyah ibn mālik*, *qā'idatī* dan *ṣarfīyah*. Dan untuk memperkuat unsur "kitab", metode *Amsilatī* ditulis dari sebelah kanan seperti kitab-kitab *naḥwu* pada umumnya. Sedangkan metode 33 hanya terdiri dari 1 buku/kitab yang terdiri dari 3 bagian, yaitu: kosa kata, pembahasan kaidah (seperti tentang pembagian kata dan kalimat, pembagian *ism*, *jumlah fi'liyah*, *jumlah ismiah*, *na't man'ūt*, '*aṭaf*, *idōfah* dan lain sebagainya) serta latihan-latihan. Metode ini berisi 33 pembahasan materi yang ditulis dari sebelah kiri, agar ketika mempelajarinya peserta didik merasa seperti sedang mempelajari buku-buku yang biasa mereka gunakan, bukan kitab berbahasa Arab, sehingga mereka akan lebih semangat dalam belajar. Dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan analisis terhadap struktur materi metode *Amsilatī* dan metode 33 saja, tetapi juga analisis terhadap implementasinya dalam pembelajaran. Implementasi metode *Amsilatī* terdiri dari 3 tahapan pokok, yaitu: 1) kegiatan menghafal bait-bait *nazm khulāṣah* selama satu jam pertama dan satu per satu peserta didik menguji hafalannya pada pendidik. 2) Penjelasan materi dan pemberian contoh-contoh yang diikuti dengan penerapan bait *nazm* yang telah dihafalkan. 3) Pemberian latihan

oleh pendidik, berupa perintah untuk menganalisis kalimat. Selain itu, kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi dengan adanya kegiatan evaluasi, baik tertulis ataupun lisan, yang dilakukan setelah selesai mempelajari 1 jilid. Sedangkan pembelajaran metode 33, terdiri dari 3 tahapan pokok, yaitu: 1) kegiatan praktik membaca oleh beberapa peserta didik yang ditunjuk langsung oleh pendidik, sebagai tahap pemanasan, diikuti dengan membenaran bacaan-bacaan yang salah. 2) Pendalaman materi dan contoh-contoh yang diikuti dengan praktik. 3) Pemberian tugas oleh pendidik sebagai bentuk latihan peserta didik di rumah. Dalam pembelajaran ini, untuk mengetahui perkembangan peserta didik, maka dilakukan evaluasi pada setiap harinya, berupa kegiatan praktik membaca dan menerjemahkan sebuah teks dan menganalisis teks tersebut. Kegiatan evaluasi ini juga didukung dengan pemberian tugas oleh pendidik.

2. Dalam penelitian ini dilakukan studi efektivitas terhadap metode *Amsilatī* dan metode 33 melalui analisis model CIPP. Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa implementasi metode *Amsilatī* di MA NU Banat Kudus, memiliki nilai efektivitas dalam aspek evaluasi konteks sebesar 96,5%, evaluasi input sebesar 78,6%, evaluasi proses sebesar 72,2% dan evaluasi produk sebesar 83,5%. Sedangkan implementasi metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, memiliki nilai efektivitas dalam aspek evaluasi konteks sebesar 92,9%, evaluasi input sebesar 74,9%, evaluasi proses sebesar 74,6% dan evaluasi produk sebesar 86,1%.

3. Dalam penelitian ini, selain diketahui nilai efektivitas masing-masing metode pada masing-masing aspek CIPP, juga diketahui nilai efektivitas dari masing-masing metode berdasarkan model CIPP secara keseluruhan. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa implementasi metode *Amsilatī* di MA NU Banat Kudus memiliki nilai efektivitas keseluruhan sebesar 79,2%. Dan implementasi metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul memiliki nilai efektivitas keseluruhan sebesar 77%. Kedua metode tersebut memiliki perolehan angka di atas 76%, maka keduanya masuk dalam kategori baik (76% - 100%), dengan selisih perolehan sebesar 2,2%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang studi efektivitas metode *Amsilatī* dan metode 33 dalam peningkatan *qawā'id* di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul berdasarkan model CIPP, maka peneliti mengajukan beberapa saran guna tercapainya pembelajaran yang lebih baik, yaitu:

1. Implementasi metode *Amsilatī* di MA NU Banat Kudus
 - a. Evaluasi Proses; Diperlukan sedikit inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Seperti dengan memanfaatkan media-media penunjang pembelajaran berupa LCD proyektor untuk menyampaikan materi. Pendidik dapat memasukkan beberapa materi pelajaran atau contoh-contoh dalam media power point, kemudian

ditampilkan menggunakan LCD proyektor dalam penyampaiannya. Selanjutnya perintahkan peserta didik untuk menganalisis contoh-contoh tersebut dan menuliskannya dipapan tulis.

- b. Evaluasi Proses; Perlu dilakukan lebih banyak kegiatan praktik membaca dan menerjemahkan teks, bukan hanya praktik menganalisis teks saja. Karena hakikatnya dalam metode *Amsilatī*, peserta didik tidak hanya diharuskan untuk mampu memahami materi dengan baik, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam bacaan.
- c. Evaluasi Proses; Evaluasi pembelajaran yang dilakukan masih belum sesuai dengan evaluasi pembelajaran metode *Amsilatī* yang dilakukan di pesantren, meskipun sama-sama dilakukan ketika telah selesai mempelajari satu jilid. Di pesantren, peserta didik yang tidak lulus dalam ujian kenaikan jilid, maka dia harus mengulang kembali sampai bisa lulus ujian. Berbeda dengan di madrasah, bagi peserta didik yang tidak lulus dia tetap dapat melanjutkan pembelajaran jilid selanjutnya. Hal ini diharapkan menjadi perhatian penting bagi pendidik, untuk dapat menemukan solusi terbaik bagi peserta didik yang tidak lulus dalam ujian agar ia tidak tertinggal materi dengan teman-temannya. Dan jika memungkinkan, maka dapat dilakukan evaluasi sebagaimana yang dilakukan di pesantren.
- d. Evaluasi Produk; Pendidik hendaknya tidak hanya memusatkan perhatiannya pada kemampuan membaca dan penguasaan materi oleh peserta didik saja, tetapi juga pada penggunaan intonasi dalam bacaan.

Karena untuk memiliki keterampilan membaca yang baik dan benar, tidak hanya dengan penguasaan *nahwu* dan *şarf* saja tetapi juga penggunaan intonasi yang tepat pada saat membaca.

2. Implementasi metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

- a. Evaluasi Input; Untuk dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang lebih baik, diperlukan peningkatan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai dan pemanfaatan secara maksimal fasilitas yang sudah ada.
- b. Evaluasi Proses; Diperlukan sedikit inovasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran tidak monoton dan menghindari peserta didik mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan media LCD dan proyektor.
- c. Evaluasi Proses; Perlu adanya silabus dan rancangan rencana pembelajaran (RPP) yang disusun secara tertulis. Hal ini bertujuan agar ketika pada suatu waktu pendidik berhalangan hadir, maka dapat digantikan oleh pendidik lain yang berkompeten dan dapat melaksanakan pembelajaran metode 33 dengan berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh pendidik pengampu mata pelajaran metode 33.
- d. Evaluasi Produk; Pendidik hendaknya tidak hanya memusatkan perhatiannya pada kemampuan membaca dan penguasaan materi oleh peserta didik saja, tetapi juga pada penggunaan intonasi dalam bacaan. Karena untuk memiliki keterampilan membaca yang baik dan benar,

tidak hanya dengan penguasaan *nahwu* dan *şarf* saja tetapi juga penggunaan intonasi yang tepat pada saat membaca.

- e. Perlu adanya dokumentasi tertulis mengenai daftar nilai harian peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk membantu pendidik dalam mengetahui perkembangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak terkait, seperti orang tua atau wali dari peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aimin, M., dkk., *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 248.
- _____, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988.
- _____, dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisis Pendidikan*, cet. Ke-5, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Bambang, Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Badrujaman, Aip, *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*, cet. Ke-2, Jakarta: Indeks, 2011.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Diniyati, Amirah, *Evaluasi Bimbingan Konseling*, cet. Ke-1, Riau: Zanafa Publishing, 2012.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, cet. Ke-4, Malang: Misykat, 2009.
- Hakim, Taufiqul, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*, Jepara: PP Darul Falah, 2004.
- _____, *Program Pemula Membaca Kitab Kuning*, Jilid 1-5, Jepara: Al-Falah Offset, 2003.
- _____, *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Khulāṣah Alfiyah Ibn Malik*, Jepara: Al-Falah Offset, 2003.
- _____, *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Qaidati, Rumus dan Qā'idah*, Jepara: Al-Falah Offset, 2003.

- _____, *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Sarfiyah, Metode Praktis Memahami Sorof dan I'lal*, Jepara: Al-Falah Offset, 2003.
- _____, *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Tatimmah, Praktek Penerapan Rumus*, Jepara: Al-Falah Offset, 2003.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid 2, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hamid, M. Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, cet. Ke-1, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-26, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mustofa, Bisri dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-2, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Rosyidin, Dedeng, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Pimpinan Pusat Persatuan Islam, Bidang Tarbiyah, Bidang Garapan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006 / 2007.
- Syakur, A. Habib, *Cara Cepat Bisa Membaca Kitab Metode 33*, cet. Ke-8, Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Setiyadi, Bambang, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. ke-11, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. Ke-7, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-1, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Syakur, M. A. Habib, *Cara Cepat Bisa Membaca Kitab Metode 33*, cet. Ke-8, Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Wa muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke-1, Yogyakarta: Teras, 2011.

Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, cet. VII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Cet. Ke-1, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.

طعيمة, رشد احمد. تعليم العربية لغير الناطقين بها ومناهجه وأساليبه ز الرباط: المملكة العربية السعودية, ١٩٨٩.

SKRIPSI

Asiyah, Nur, *Penerapan Metode Amtsilati pada Pembelajaran Qawaid*”, skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014.

Chasanah, Uswatun, *“Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta”*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Effendi, Novalia Arif, *طريقة أمثلي و أثرها على قدرة التلاميذ علي قراءة النصوص العربية*, skripsi, Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, ttn.

Fathullah, Irwan, *Penerapan Metode Amtsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pesantren Al-Hikam Malang*, skripsi, Malang: UIN Malang, 2008.

Masithoh, Imas, *“Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33: Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”*, skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Mufidah, Idah, *Implementasi Pembelajaran Amtsilati sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning: Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fajar Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2012*, skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Putra, Aminudur Yusuf, *Penerapan Metode Amtsilati dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di P.P Darul Falah Bangsri Jepara*”, skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

Rasyid, Abdul, *Metode Amtsilati dalam Proses Penerjemahan: Studi Analisis Buku ‘Program Pemula Membaca Kitab Kuning’, Karya KH. Taufiqul Hakim*”, skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, ttn.

JURNAL

Misbah, M., "Taufiqul Hakim 'Amsilati' dan Pengajaran Nahwu-Sharaf", *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 11, No. 3, P3M STAIN Purwokerto, September-Desember 2006.

WEB

Rosyid, Abdul, "KH. Taufiqul Hakim, "Penemu Metode Cepat Membaca Kitab"", dalam www.amsilati.com. Akses tanggal 16 september 2015.

www.manubanat-kudus.sch.id. Akses tanggal 21 Oktober 2015.

www.maunggulannggulanalimdad.blogspot.co.id. Aakses pada Rabu, 25 November 2015 pukul 12:03 WIB.

DOKUMEN

Dokumentasi MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, dikutip pada tanggal 21 Desember 2015.

Dokumentasi MA NU Banat Kudus, dikutip pada hari Sabtu, 9 Januari 2016.

Selayang Pandang Pendidikan MA NU Banat Kudus. Dikutip pada hari Sabtu, 9 Januari 2016.

Lampiran 1

Surat Keterangan Penelitian di MA NU Banat Kudus

BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANAT
MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS
 TERAKREDITASI

Jl. KHM. Arwani Amin Krandon Telp. (0291) 443143, 3316150
 Fax. (0291) 443143 Kudus 59314
 Website : www.manubanat-kudus.sch.id E-mail : info@manubanat-kudus.sch.id




SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/319/BNT/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS,
 menerangkan bahwa :

Nama : Khaerur Rizqi
 N I M : 1420410109
 Fakultas : Pascasarjana
 Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Prodi : Pendidikan Islam (PI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar melaksanakan Penelitian di MA NU Banat Kudus pada tanggal : 12 Desember
 2015 – 10 Januari 2016, guna menyusun tesis dengan judul :

**“ Metode Amsilati Dan Metode 33 Dalam Peningkatan Qawaid (Studi Efektivitas
 Model CIPP Di MA NU Banat Kudus Dan Mau Al-Imdad Pandak Bantul “.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 Rabi'ul Awal 1437 H
 Januari 2016 M
 Kepala Madrasah,

 Drs. H. MOH. SAID, M.Pd.I

Surat Keterangan Penelitian di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IMDAD
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD

Pondok Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta 55761 Telp. (0274) 8000088

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/MAU-A2/I/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Durori, S.Pd.I**
 Tempat, Tgl, Lahir : **Bantul, 06 Juli 1986**
 Jabatan : **Kepala Madrasah**
 Nama Madrasah : **MA Unggulan Al-Imdad**
 NSM : **131234020027**
 No SK Ijin Operasional : **550 Tahun 2012 Tanggal 06 September 2012**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Khaerur Rizqi**
 Tempat, Tanggal Lahir : **Brebes, 16 September 1991**
 P.T / Alamat : **Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga**
 NIP/NIM/No.KTP : **3329045609910004**
 Nomor Telp./HP : **085747851516**

Telah selesai melaksanakan Penelitian tentang Metode *Amtsiliti* dan Metode 33 Dalam Peningkatan *Qawaid* (Studi Efektivitas Model CIPP di MA NU Banat Kudus dan MA Unggulan Al-Imdad Pandak) mulai dari tanggal 27 November 2015 – 23 Januari 2016 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 Januari 2016

Kepala
 MA Unggulan Al-Imdad,



Durori, S.Pd.I

Lampiran 2

Lembar Soal Ulangan Akhir Semester di MA NU Banat Kudus Kelas X

**ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) GASAL KELAS X , XI DAN XII
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TERAKREDITASI A, SMM ISO 9001 : 2008

Jalan KHM. Arwani Amin Kajan Krandon ■ (0291) 443143, 3316150 Fax. (0291) 443143 Kudus

Mata Pelajaran	: Nahwu	Hari/ Tanggal	: Ahad, 06 Desember 2015
Kelas	: X MA	Waktu	: 11.00 WIB – 12.30 WIB

Pilihlah jawaban A, B, C, D atau E sesuai dengan jawaban yang paling benar!

١. هذه من أحرف الجر , الا :
 أ. حتى د. عدا
 ب. خلا هـ. ليت
 ج. حاشا
٢. مثال المبني للفتح :
 أ. حتى د. عدا
 ب. خلا هـ. ليت
 ج. حاشا
٣. الاسم الذي آخره ألف وقبلها فتحة
 يسمى
 أ. الاسم المقصور
 ب. الاسم المنقوص
 ج. الاسم المثنى
 د. الاسم الموصول
 هـ. اسم الضمير
٤. الاسم الذي آخره ياء وقبلها كسرة
 يسمى
 أ. الاسم المقصور
 ب. الاسم المنقوص
 ج. الاسم المثنى
 د. الاسم الموصول
 هـ. اسم الضمير
٥. هذا ول زيد .
 أ. إضافة
 ب. مضاف
 ج. مضاف إليه
 د. جمع منكر سالم
 هـ. ملحق جمع منكر سالم
٦. ثلاثون , مثال :
 أ. إضافة
 ب. مضاف
 ج. مضاف إليه
 د. جمع منكر سالم
 هـ. ملحق جمع منكر سالم
٧. المضاف + مضاف إليه يسمى :
 أ. إضافة
 ب. مضاف
 ج. مضاف إليه
 د. جمع منكر سالم
 هـ. ملحق جمع منكر سالم
٨. والثاني اجرر وانو من أو في اذا #
 الا ذاك واللام خذا
 أ. لم يصلح د. لم يصلح
 ب. لم يصلح هـ. لم يصلح
 ج. لم يصلح
٩. يكسر الضمير من ه , هما , هم ان
 قبلها :
 أ. ضمة
 ب. فتحة
 ج. كسرة
 د. تنوين
 هـ. أل
١٠. أعطيتك هدية . ضمير
 أ. متصل مرفوع
 ب. متصل منصوب
 ج. متصل مجرور

22. الأعراب الذي يدخل على الاسم والفعل معا
 أ. رفع + نصب
 ب. رفع + جبر
 ج. رفع + جزم
 د. نصب + جبر
 هـ. نصب + جزم
23. الأعراب الذي يختص بالاسم ولا يدخل على الفعل
 أ. رفع
 ب. نصب
 ج. جبر
 د. جزم
 هـ. جبر + جزم
24. الأعراب الذي يختص بالفعل ولا يدخل على الاسم
 أ. رفع
 ب. نصب
 ج. جبر
 د. جزم
 هـ. جبر + جزم
25. حكم المنادى المضاف
 أ. رفع
 ب. نصب
 ج. جبر
 د. جزم
 هـ. مبني
26. حكم المنادى شبه المضاف
 أ. رفع
 ب. نصب
 ج. جبر
 د. جزم
 هـ. مبني
27. مثال المنادى المضاف
 أ. يا رجل
 ب. يا رحمن
 ج. يا رسول الله
 د. يا الله
 هـ. يا رحيمًا بخلقه
28. مثال المنادى شبه المضاف
 أ. يا رجل
 ب. يا رحمن
 ج. يا رسول الله
 د. يا الله
 هـ. يا رحيمًا بخلقه
29. وانقل إبراهيم
 مثال اسم المعرفة من
 أ. اسم الضمير
 ب. اسم الموصول
 ج. اسم العلم
 د. اسم الإشارة
 هـ. المضاف الى المعرفة
30. الذي يوسوس في صدور الناس
 مثال اسم المعرفة من
 أ. اسم الضمير
 ب. اسم الموصول
 ج. اسم العلم
 د. اسم الإشارة
 هـ. المضاف الى المعرفة
31. مثال جمع المنكر السالم المنصوب
 أ. فضل الله المجاهدين بأموالهم
 ب. إذ يقول المنافقون
 ج. الحمد لله رب العالمين
 د. مالك يوم الدين
 هـ. ولا تقربا هذه الشجرة
32. وابن المعرف المنادى المفرد #
 على الذي في قد عهدا
 أ. رفعه

11. ينقسم الإشارة إلى :
 أ. مختص و مشترك
 ب. بعيد و قريب
 ج. معرب و مبني
 د. نكرة و معرفة
 هـ. ظاهر و مقدر
12. هذه من الإشارة للبعيد ، إلا :
 أ. هناك
 ب. هنالك
 ج. ثم
 د. هذه
 هـ. تلك
13. يازيد خذلي المسطرة.
 أ. تلك
 ب. تلك
 ج. ذلك
 د. تلك
 هـ. تلكما
14. وكنيابة عن الفعل بلا #
 تأثر وكافتقار أصلا
 المراد
 أ. حكم الضمير مبني
 ب. حكم الإشارة مبني
 ج. حكم الموصول مبني
 د. حكم الحرف مبني
 هـ. حكم الاسم مبني
15. كالتشبه الوضعي في اسمي جنتنا #
 والمعنوي في متى وفي هنا
 المراد
 أ. حكم الضمير مبني
 ب. حكم الإشارة مبني
 ج. حكم الموصول مبني
 د. حكم الحرف مبني
 هـ. حكم الاسم مبني
16. وكل حرف مستحق للبناء #
 والأصل في المبني أن يسكن
 المراد
 أ. حكم الضمير مبني
- ب. حكم الإشارة مبني
 ج. حكم الموصول مبني
 د. حكم الحرف مبني
 هـ. حكم الاسم مبني
17. الجملة أو شبه الجملة بعد الموصول
 يسمى :
 أ. الموصول
 ب. الصلة
 ج. العائد
 د. الضمير
 هـ. الإشارة
18. الضمير الذي يعود إلى الموصول
 يسمى :
 أ. الموصول
 ب. الصلة
 ج. العائد
 د. الضمير
 هـ. الإشارة
19. المراد بشبه الجملة ؟
 أ. فعل + فاعل
 ب. مبتدأ + خبر
 ج. ظرف فقط
 د. جار مجرور فقط
 هـ. ظرف + جار مجرور
20. المراد بالجملة الاسمية ؟
 أ. فعل + فاعل
 ب. مبتدأ + خبر
 ج. ظرف فقط
 د. جار مجرور فقط
 هـ. ظرف + جار مجرور
21. هذه من علامات الاسم ، إلا
 أ. اعراب الجر
 ب. تنوين
 ج. وجود أل
 د. تأنيث ساكنة
 هـ. مسند إليه

1. أذكرى الموصول المشترك
 2. أذكرى اسم الإشارة للبعيد
 3. ما هو المنادى شبه المضاف و أنت المثال
 4. أذكرى أنواع المعرفة
 5. إجعلى اسم الفاعل
 أ. إزْتَفَعَ - يَزْتَفِعُ
 ب. يَتَجَاوَزُ - يَتَجَاوَرُ
 ج. تَصَدَّقُ - يَتَصَدَّقُ

ب. نصبه
 ج. جره
 د. جزمه
 هـ. فتحه

33. والمفرد المنكور والمضاف #
 وشبههعندما خلافا

أ. ارفع
 ب. انصب
 ج. اجر
 د. اجزم
 هـ. افتح

34. وما بتا والف قد جمعا #
 يكسر في الجر وفي النصب معا
 المراد...

أ. اسم التثنية ينصب ويجر بالياء
 ب. اسم التثنية يرفع بالالف
 ج. جمع المؤنث السالم يرفع بالضممة
 د. جمع المؤنث السالم ينصب ويجر بالكسرة
 هـ. جمع المذكر السالم يرفع بالواو

35. وتختلف اليا في جميعها الالف #
 جرا ونصبا بعد فتح قد الف
 المراد

أ. اسم التثنية ينصب ويجر بالياء
 ب. اسم التثنية يرفع بالالف
 ج. جمع المؤنث السالم يرفع بالضممة
 د. جمع المؤنث السالم ينصب ويجر بالكسرة
 هـ. جمع المذكر السالم يرفع بالواو



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IMDAD
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL-IMDAD
ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) TP.
2015/2016**

Mata Pelajaran: **Metode 33** Hari/Tanggal : Selasa, 01 Desember 2015
Kelas : **X** Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

I. Tulislah kembali teks berikut ini dengan harakat yang sempurna!

فصل: وجلود الميتة تطهر بالدباغ إلا جلد الكلب والخنزير وما تولد منهما أو من أحدهما. وعظم الميتة وشعرها نجس إلا الأدمي.

فصل: ولا يجوز استعمال أواني الذهب والفضة، ويجوز استعمال غيرهما من الأواني.

II. Terjemahkan teks berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang benar!

فصل: والمسح على الخفين جائز بثلاثة شرائط: أن يتدئ لبسهما بعد كمال الطهارة، وأن يكونا ساترين لمحل غسل الفرض من القدمين، وأن يكونا مما يمكن تتابع المشي عليهما.

ويمسح المقيم يوماً وليلة، والمسافر ثلاثة أيام بلياليهن. وابتداء المدة من حين يحدث بعد لبس الخفين. فإن مسح في الحضر ثم سافر أو مسح في السفر ثم أقام أتم مسح مقيم.

III. Sebutkan status/kedudukan kata yang diberi garis bawah pada teks berikut ini!

قال القاضي (١) أبو شجاع أحمد بن (٢) الحسين بن أحمد (٣) الأصفهاني رحمه الله تعالى: سألتني بعض الأصدقاء - حفظهم الله تعالى - أن (٤) أعمل مختصراً في الفقه على (٥) مذهب الإمام الشافعي - رحمه الله تعالى عليه (٦) ورضوانه - في غاية الاختصار ونهاية الإيجاز، ليقرب على المتعلم درسه (٧) ويسهل على المبتدئ (٨) حفظه، وأن أكثر فيه من التقسيمات وحصر الخصال. فأجبتَه إلى ذلك طالباً (٩) للثواب، راغباً إلى الله تعالى في التوفيق للصواب. إنه على ما (١٠) يشاء قدير، وبعباده لطيف خبير.

Lampiran 3

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS X PK REGULER
MA NU BANAT KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama	Nilai UTS		Nilai UAS	Nilai Raport	Nilai Akhir				
		Asli	Remidi			Penget. (KI.3)		Ketramp. (KI.4)		Sikap (KI.1, KI.2)
						Angka	Pre dik at	Angka	Pre dik at	
1.	Ana Khofifatul M	77		78	77	3,08	B-	3,92	A	B
2.	Ana Noor Faizah	75		75	75	3,00	B-	3,88	A	B
3.	Anis Khofifah	87		83	85	3,40	B	3,92	A	B
4.	Anni Qurrotul A.	75		78	76	3,04	B-	3,92	A	B
5.	Arina Rosyada	77		81	79	3,16	B-	3,92	A	B
6.	Arina Salsabila	93		100	96	3,84	A	3,96	A	B
7.	Arovida Van A.	90		91	90	3,60	B+	3,92	A	B
8.	Arsyada Fitriyati	97		91	94	3,76	A-	3,92	A	B
9.	Dewi Aisyah	83		79	81	3,24	B	3,92	A	B
10.	Faizatul Husna	83		77	80	3,20	B	3,92	A	B
11.	Fatimatuz Zahroh	75		80	77	3,08	B-	3,92	A	B
12.	Hajar Nuriyah	75		80	77	3,08	B-	3,92	A	B
13.	Iis Linda Fiana	87		87	87	3,48	B+	3,92	A	B
14.	Indi Ahla Tsania	83		84	83	3,32	B	3,92	A	B
15.	Khamidah Nor A.	87		88	87	3,48	B+	3,92	A	B
16.	Khanifatul F.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
17.	Laili Kamalia M.	75		83	79	3,16	B-	3,92	A	B
18.	Laily Noor M.	83		92	87	3,48	B+	3,92	A	B
19.	Maimunatul Ahla	77		90	83	3,32	B	3,92	A	B
20.	Manunal Ahla	77		76	76	3,04	B-	3,92	A	B
21.	Melina Alfiatun R	75		79	77	3,08	B-	3,92	A	B
22.	Muyassaroh	87		98	92	3,68	A-	3,92	A	B
23.	Nadinda Virza A.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
24.	Nafiyati	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
25.	Naila Afrihatul U.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
26.	Naila Faizatur R.	87		83	85	3,40	B	3,92	A	B
27.	Najwa Aulani Z.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B

28.	Nida Rousya K.	75		75	75	3,00	B-	3,68	A-	B
29.	Niila Syaropah R.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
30.	Niya Rozdatun R.	77		80	79	3,12	B-	3,92	A	B
31.	Noor Fadlillah	77		78	77	3,08	B-	3,92	A	B
32.	Nur Musdhalifah	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
33.	Nuruddahriyah	93		81	87	3,48	B+	3,92	A	B
34.	Nurul Afifah I.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
35.	Qisthi Ula R	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
36.	Risna N.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
37.	Roichanatul M.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
38.	Roya Rifatul I.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
39.	Syafa Hidayatunni'mah	83		85	84	3,36	B	3,92	A	B
40.	Ulis Sa'adah N.	90		78	84	3,36	B	3,92	A	B
41.	Umi Hanifatul M.	93		75	84	3,36	B	3,92	A	B
42.	Ummi Alfiyyatur	90		90	90	3,60	B+	3,92	A	B
43.	Vina Khusna N.	75		83	79	3,16	B-	3,92	A	B
44.	Vina Zuwailia R.	75		75	75	3,00	B-	3,64	A-	B
45.	Wanda Alfina	75		77	80	3,20	B	3,92	A	B
46.	Wichda Wilujeng	83		95	84	3,36	B	3,92	A	B
47.	Zulfa Lada A.	75		75	75	3,00	B-	3,92	A	B
Jumlah Nilai		3766		3800	3466					
Nilai Rata-rata		80		81	81					
Nilai Tertinggi		97		100	96					
Nilai Terendah		75		75	75					



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IMDAD

MA UNGGULAN AL-IMDAD

PP. Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta 55761, Telp. 0274-8000088

**DAFTAR REKAPITULASI NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER
(UTS) DAN ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL (UAS) KELAS X
PUTRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016 MADRASAH ALIYAH
UNGGULAN AL-IMDAD**

No	NIS	NAMA SISWA	METODE 33	
			UTS	UAS
1	15140	Agus Widi Astuti	78	61
2	15142	Anissa Wulandari	79	55
3	15143	Arliza Nilna Niswatul Muna	83	70
4	15144	Azizah Bekti Walidani	76	77
5	15145	Azkie Al Adila	77	62
6	15146	Deta Asri Rindiyani	76	69
7	15147	Fauziah Childa	75	64
8	15148	Fina Jazalatun Ni'mah	80	58
9	15149	Ghina Raudhatul Janah	78	52
10	15150	Hidayatus Sa'diyyah	82	70
11	15151	Ikfina Malia	79	-
12	15152	Khoirunnisa	82	54
13	15153	Kuni Assyatul Mubarakah	85	94
14	15154	Linda Atikoh	79	42
15	15155	Naviatul Ummah	82	58

16	15156	Nila Alfiana Rahmawati	84	68
17	15157	Nilna Husna Muziza	75	58
18	15158	Nur Ahadiyah	81	67
19	15159	Nur Safitri Dwi W	77	48
20	15160	Nurul Habibah	76	52
21	15161	Nurul Latifah	81	58
22	15162	Philein Safia Santoso	73	52
23	15163	Ratih Mar'atus Sholihah	78	53
24	15164	Risqi Nafiah	80	61
25	15165	Saktiningrum Nikmatul Khoiriyah	77	61
26	15166	Sania Nur Aziziyah	76	60
27	15167	Shofi Nur Islam	78	56
28	15168	Silma Nafiah	79	56
29	15169	Umayah Nuril An'am	79	54
30	15170	Umi Latifah	90	90
31	15171	Umu Latifah	92	99
32	15172	Unaisul Fitriyani	88	62
33	15173	Wilda Nur Kholifah	76	60
34	15174	Zakia Anisa Fitriana	84	70
35		Laila Sofi Farkhana	77	54
	Nilai Tertinggi		92	99
	Nilai Terendah		73	42
	Nilai Rata-Rata		79,8	63

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA NU Banat Kudus
 NAMA PENDIDIK : Pak Shohib
 MATA PELAJARAN : Metode *Amsilatī*
 TANGGAL : 09 Januari 2016

1. Apakah tujuan yang melandasi diterapkannya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Untuk mempelajari ilmu *naḥwu* dengan lebih sistematis berbasis saintifik. Diharapkan peserta didik mampu memahami materi sekaligus bisa mempraktikkan membaca kitab. Dan jika kita menggunakan model pembelajaran dengan kitab klasikal seperti dulu, maka kemungkinan akan mengalami kesulitan. Oleh karenanya digunakan metode *Amsilatī*, yang lebih ringkas dan sistematis. **(skor 5)**
2. Apakah kebutuhan yang belum terpenuhi merupakan hal yang urgen untuk perkembangan peserta didik?
 - Iya. Sangat penting. Bagi kita yang berdomisili di madrasah jika tidak bisa membaca kitab maka sangat rugi. Karena level kita adalah madrasah yang lebih cenderung ke materi agamanya. Dan kemampuan membaca kitab itu dapat menunjang kita untuk memperdalam pemahaman agama. **(skor 5)**
3. Bagaimana madrasah memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi?
 - Dengan mengadakan mata pelajaran *naḥwu* yang diajarkan secara terpisah dari mata pelajaran Bahasa Arab, agar peserta didik dapat mempelajari *naḥwu* secara lebih mendalam karena *naḥwu* sendiri merupakan ilmu yang sangat penting untuk bisa menguasai Bahasa Arab. **(skor 5)**
4. Apakah kebutuhan-kebutuhan tersebut sudah terpenuhi?
 - Iya, sudah. Terbukti dengan adanya mata pelajaran *naḥwu* di madrasah ini yang sudah diajarkan sejak dahulu, bahkan sebelum saya mengajar di sini, hanya metode pengajarannya saja yang berbeda. Kalau dahulu *naḥwu* diajarkan menggunakan *Alfiyah* dan berganti menggunakan *Amsilati*. **(skor 4)**
5. Apakah peserta didik mendukung penerapan metode *Amsilatī* tersebut?
 - Iya mendukung, karena sebelum masuk ke madrasah ini peserta didik sudah diberi tahu bahwa di madrasah ini ada mata pelajaran *naḥwu* yang diajarkan dengan metode *Amsilati*. Secara keseluruhan peserta didik dapat memberikan respon yang baik dalam pembelajaran *Amsilati*, tapi

untuk yang jurusan Agama mereka responnya lebih bagus dibandingkan jurusan selain Agama, seperti jurusan Sosial responnya tidak sebagus peserta didik di jurusan Agama. **(skor 4)**

6. Apakah peserta didik selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Di sini memiliki disiplin yang sangat tinggi, sehingga semuanya, baik pendidik, karyawan maupun peserta didik harus datang tepat waktu. Tidak boleh ada yang terlambat. **(skor 5)**
7. Apakah peserta didik selalu mengikuti pembelajaran *Amsilati*? Atau peserta didik sering absen pada saat pelajaran tersebut?
 - Secara keseluruhan mereka selalu masuk dalam pelajaran, walaupun ada yang tidak masuk karena alasan tertentu seperti sakit. Ada beberapa peserta didik yang memiliki riwayat penyakit seperti typhus akut, sering absen. Sehingga hafalannya ketinggalan dibandingkan teman-temannya yang tidak pernah atau jarang absen. Dan ini merupakan kendala. **(skor 4)**
8. Apakah peserta didik semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya. Mereka selalu bersemangat mengikuti pelajaran ini karena memang pelajaran ini sangat penting untuk anak-anak di program Keagamaan. Meskipun ada kalanya beberapa peserta didik kurang bersemangat. **(skor 4)**
9. Apakah Bapak selalu memberikan tugas pada peserta didik? Lalu bagaimana bentuk penugasaannya?
 - Iya terkadang saya memberikan penugasan pada mereka, selain tugas untuk menghafalkan *nazam khulashah*. Saya menyuruh peserta didik untuk membuat kliping *nahwu*, yang berisi definisi *isim mufrod* dan berikan contohnya menggunakan gambar yang konkrit. Contohnya satu laki-laki, maka cari gambar satu orang laki-laki. Satu perempuan, maka cari gambar satu orang perempuan. **(skor 4)**
10. Apakah peserta didik selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan?
 - Iya, mereka selalu mengerjakan tugas yang saya berikan. Karena seperti yang saya katakan sebelumnya, bahwa madrasah ini memiliki disiplin yang sangat tinggi dan peserta didik sudah terbiasa disiplin, sehingga mereka pun disiplin dalam segala hal, baik dalam hal keterlambatan datang ke madrasah ataupun tentang tugas-tugas yang diberikan. **(skor 5)**
11. Apakah peserta didik aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat pembelajaran?
 - Mereka aktif bertanya. Terkadang salah satu peserta didik yang bertanya untuk mewakili teman-temannya. **(skor 4)**
12. Apakah Bapak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?

- Alhamdulillah, selama pertanyaannya masih bisa saya jawab, saya bisa menjawabnya. Tapi memang ketika saya yang mengajar para peserta didik jarang mengajukan pertanyaan, hanya beberapa saja. Hal ini mungkin disebabkan karena merasa takut dengan saya. **(skor 3)**
13. Apakah Bapak menjelaskan materi dengan detail? Atau hanya garis besarnya saja?
- Saya menjelaskan materi sesuai dengan kapasitas *Amsilati*. Karena sebenarnya ilmu *nahwu* memiliki pembahasan yang sangat luas, dan di sini *Amsilati* diterapkan hanya satu tahun untuk kelas X. Sehingga saya menjelaskan sesuai dengan pola pikir mereka, yang kira-kira cukup untuk mereka. Jika saya menjelaskan dengan sangat detail mungkin kelasnya bukan di kelas X, tapi di kelas yang lebih tinggi. **(skor 4)**
14. Apakah Bapak selalu memberikan contoh-contoh untuk memahamkan peserta didik?
- Iya, selain contoh-contoh yang ada dalam kitab metode *Amsilati*, saya juga memberikan contoh lain yang juga saya ambil dari al-Qur'an atau hadist. Agar peserta didik bisa lebih paham dengan materi yang saya jelaskan. **(skor 5)**
15. Apakah peserta didik selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
- Iya. Biasanya saya memerintahkan peserta didik untuk mengambil al-Qur'an atau kitab-kitab, kemudian cari contoh-contoh *khobar muqaddam* atau materi yang sedang kita bahas. Sehingga ketika mereka berhasil menemukan contoh yang benar, itu berarti mereka telah memahami materi tersebut dan mampu menganalisa teks dengan baik sehingga bisa menentukan bahwa itu adalah merupakan contoh dari *khobar muqaddam*. **(skor 4)**
16. Bagaimana strategi Bapak dalam mengkondisikan kelas selama pembelajaran?
- Dalam kelas saya memiliki peraturan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Mereka harus menghafalkan *nazam khulashah*. Setelah mereka hafal, mereka harus menyetorkan hafalannya pada saya. Kegiatan menghafal dan setoran hafalan dilakukan pada 1 jam pertama pelajaran, setelah selesai semua kemudian baru dilanjutkan dengan penjelasan materi dan contoh-contoh. **(skor 4)**
17. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Iya tentu. Dalam memilih strategi pembelajaran yang akan dilakukan tentu saya mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi yang sudah ditentukan. **(skor 5)**

18. Apakah Bapak melaksanakan pembelajaran sesuai strategi yang ditentukan?
- Iya, semua strategi pembelajaran yang akan dilakukan sudah tertuang dalam RPP, dan karena pembelajarannya mengacu pada RPP sehingga tentu saja pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan strategi yang tertulis dalam RPP tersebut. **(skor 5)**
19. Apakah Bapak mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
- Alhamdulillah selama ini kelas saya selalu kondusif. Dalam *Amsilati* rata-rata contoh-contohnya dikutip dari ayat al-Qur'an, jadi ketika anak-anak terlihat jenuh atau bosan saya cari ayat-ayat al-Qur'an yang lain, yang kira-kira bisa membuat anak tidak ngantuk dan hilang rasa bosannya sehingga mereka semangat lagi. **(skor 4)**
20. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pencapaian tujuan program pembelajaran metode *Amsilati*?
- Ada ekstrakurikuler yang dinamakan TOT (*training of trainer*) pembelajaran siswa sebaya. Masing-masing kelas dipilih 5 orang peserta didik yang dinilai unggul dalam materi itu untuk mewakili temannya, kemudian dikumpulkan di satu ruangan untuk ditraining materinya. Lalu praktiknya mereka akan mengajar di kelas masing-masing. Dan juga ada *Arabic Club*. **(skor 4)**
21. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan jadwal?
- Alhamdulillah pembelajaran mulai dan berakhir sesuai jadwal. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran sebelum ujian semester. Walaupun ada yang meleset, tetapi tidak jauh dari jadwal yang ada. Dan itu bisa diatasi dengan sedikit pembahasan tambahan atau dengan menghilangkan materi-materi yang juga dibahas pada mata pelajaran yang lebih spesifik. Sehingga jadwal yang ada tidak terganggu. **(skor 4)**
22. Apakah pelaksanaan pembelajaran metode *Amsilati* telah mengacu pada silabus yang ada?
- Iya, tentu. Karena di madrasah ini, setiap pendidik diwajibkan untuk memiliki silabus, prota dan promes mata pelajarannya masing-masing sehingga bisa dijadikan acuan materi yang akan diajarkan. **(skor 5)**
23. Apakah pelaksanaan pembelajaran metode *Amsilati* telah mengacu pada rencana pembelajaran?
- Iya. Selain diwajibkan memiliki silabus, pendidik juga diwajibkan untuk membuat rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih teratur dan sistematis, maka perlu adanya rangkaian rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman atau acuan selama proses pembelajaran. **(skor 5)**

24. Apakah keseluruhan materi dapat disampaikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan?
- Tidak selalu. Tetapi alhamdulillah selama ini materi hampir selalu tersampaikan tepat waktu, meskipun terkadang sedikit ada yang mundur waktunya. Hal ini, karena kita memiliki RPP sehingga kita mengacu pada RPP tersebut. Dan jika ada materi yang sedikit terlambat waktu penyelesaiannya kami bisa mengatasinya. Karena ketika kita menjumpai materi yang menurut kami sudah diajarkan dalam materi lain, contohnya dalam *Amsilati* membahas tentang materi *shorof* sementara di madrasah ini ada materi *shorof* tersendiri, maka materi itu tidak saya ajarkan secara mendalam karena ada pembahasannya dalam mata pelajaran sendiri. Sehingga waktu yang ada bisa saya gunakan untuk membahas materi lain yang sedikit terlambat tadi. **(skor 4)**
25. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
- Tentu ada. Dan penggunaan media tersebut sesuai dengan kebutuhan, terkadang pakai media terkadang tidak. Kadang-kadang saya ajak peserta didik untuk belajar di ruang multimedia. Jadi pembelajarannya tidak selalu di kelas. Atau jika dirasa memerlukan LCD maka bisa menggunakan LCD. **(skor 4)**
26. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
- Ada. Biasanya mereka membawa buku *jurumiyah* dan beberapa peserta didik ada yang membawa *mutammimah*. **(skor 4)**
27. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
- Yang namanya kegiatan pembelajaran tentu ada hambatan-hambatan yang muncul. Salah satunya adalah adanya beberapa peserta didik yang *basic*-nya adalah bukan dari madrasah tapi dari sekolah umum (SMP). Mereka sedikit terlambat dalam mengikuti pelajaran, jadi tidak bisa mengikuti teman-temannya yang berasal dari madrasah tsanawiyah. **(skor 3)**
28. Apakah hambatan-hambatan tersebut telah dapat diatasi?
- Iya. Kami bersama-sama dengan peserta didik berusaha untuk dapat mengatasi segala permasalahan yang ada, salah satunya dengan mengadakan kegiatan tutor sebaya, dengan harapan kegiatan tersebut dapat membantu peserta didik yang agak tertinggal dikelasnya. **(skor 4)**
29. Apakah Bapak mampu bekerja sama dengan peserta didik dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
- Iya. Alhamdulillah-nya selama ini peserta didik tidak sulit untuk diajak bekerja sama dalam belajar. Contohnya ketika saya menugaskan mereka

untuk menghafal, mereka pun menghafalkan, meskipun hafalan setiap peserta didik berbeda-beda. **(skor 4)**

30. Bagaimana Bapak menyelesaikan permasalahan belajar peserta didik?
- Ketika ada masalah seperti tadi, saya akan memberikan waktu khusus kemudian saya menunjuk salah satu peserta didik yang saya anggap mampu untuk mendampingi teman-temannya yang tertinggal tadi. Sehingga anak-anak itu saya suruh belajar mandiri dan ketika mereka tidak paham mereka saya perintahkan untuk bertanya pada peserta didik yang sudah saya tunjuk. **(skor 4)**
31. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
- Evaluasi biasanya dilakukan setiap selesai mempelajari satu jilid. Hal ini karena, untuk *Amsilati* yang materinya banyak, 5 jilid, sedangkan waktu yang diberikan hanya 2 jam pelajaran di mana yang 1 jam pelajaran pertama digunakan untuk hafalan, tidaklah cukup jika harus mengadakan evaluasi setiap akhir bab. **(skor 4)**
32. Apakah pembelajaran dilakukan dengan berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Iya, tentu saja. Dari awal pembelajaran *Amsilati* dilakukan untuk tujuan agar peserta didik dapat memahami materi *naḥwu* dengan baik dan bisa mempraktikkannya. Oleh karena itu pembelajaran dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi tujuan tersebut. **(skor 5)**
33. Apakah tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai?
- Alhamdulillah, tujuan pembelajarannya mulai tercapai satu persatu. Saat ini sudah banyak peserta didik yang telah menyelesaikan hafalan *naẓam khulaṣah*-nya sampai 183 bait dan mereka sudah bisa menganalisis kalimat sederhana dengan menentukan hukum bacaannya. **(skor 5)**
34. Apakah terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi?
- Iya tentu saja. Terjadi banyak peningkatan terhadap peserta didik. Bahkan untuk jurusan Agama sendiri hampir 80% peserta didiknya sudah menyelesaikan hafalan *naẓam khulaṣah* sampai 183 bait. **(skor 4)**
35. Adakah manfaat/hasil jangka panjang yang dirasakan setelah program terlaksanakan?
- Tentu saja ada. Dengan metode *Amsilati* peserta didik lebih mudah dalam mempelajari *naḥwu* sehingga pemahaman mereka akan ilmu *naḥwu*-pun meningkat. Hal ini terbukti dengan banyak peserta didik yang telah menghafal *naẓam khulaṣah* sampai selesai atas kemauan mereka sendiri. *Nazam* tersebut adalah sebagai dasar mereka untuk mempelajari ilmu *naḥwu*, sehingga mereka bisa mempraktikkannya ketika dihadapkan dengan teks berbahasa Arab tanpa harakat. **(skor 5)**

36. Apakah program pembelajaran dilakukan untuk memenuhi visi dan misi madrasah?
- Iya benar sekali. Salah satu visi misi madrasah ini adalah ingin melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam hal IMTAQ. Seseorang yang berkualitas dalam bidang tersebut tentunya harus memiliki pengetahuan agama yang cukup mendalam. Dan adanya pembelajaran *nahwu* yang diajarkan menggunakan metode *Amsilatī* mengarah pada tujuan tersebut. **(skor 5)**
37. Apakah pihak madrasah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai?
- Sangat memadai. Alhamdulillah madrasah ini sudah dilengkapi berbagai fasilitas yang sangat mendukung pembelajaran. Seperti ruang kelas yang nyaman, bersih dan sejuk, karena ada peraturan bahwa baik pendidik ataupun peserta didik dilarang untuk memakai alas kaki di dalam kelas. Jadi ada tempat sepatu di depan masing-masing kelas. Selain itu, juga ada fasilitas laptop dan LCD, yang disediakan bagi pembelajaran yang ingin menggunakannya, ruang ibadah yang bersih, UKS, koperasi, perpustakaan dan lain-lain. **(skor 5)**
38. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
- Iya, cukup menyenangkan. Saya biasanya memvariasi pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan terkadang juga diselingi humor. **(skor 3)**
39. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hakikat tujuan *Amsilatī*?
- *Amsilatī* bertujuan agar anak-anak dapat menguasai ilmu *nahwu* dari sejak dini dan mempelajarinya tidak memerlukan waktu yang lama. Jika di pondok pesantren, santri harus belajar ilmu *nahwu* kurang lebih selama 3 tahun baru bisa membaca kitab. Tapi dalam *Amsilatī* paling tidak 3 atau 6 bulan mereka sudah bisa membaca kitab.
40. Sebagai pengampu metode *Amsilatī*, bagaimana pendapat Bapak tentang filosofi nama dari metode *Amsilatī*?
- Menurut penulisnya, KH. Taufiqul Hakim, beliau berfikir bagaimana anak bisa membaca kitab dalam usia yang relatif muda, katakanlah tamat SD bisa membaca kitab. Beliau merenung dan melihat *Qira'ati*, metode membaca al-Qur'an untuk anak-anak TPQ, mereka bisa membaca al-Qur'an dengan fasih bahkan dapat menguasai tajwidnya. Dan karena dalam ilmu *nahwu* belum ada hal seperti itu, maka beliau berfikir untuk membuat sebuah kitab untuk membantu belajar ilmu *nahwu* yang dinamakan *Amsilatī* yang mengadopsi dari *Qira'ati*. Selain itu, juga sesuai dengan isi kitabnya, yaitu contoh-contoh yang sebagian besar dikutip dari ayat-ayat al-Qur'an, maka dinamakan *amsilah* yang berarti contoh-contoh.

41. Bagaimana pendapat Bapak mengenai susunan materi dalam metode *Amsilatī*? Mengapa diawali dengan materi tentang huruf *jar* dan lain sebagainya?
- Menurut pengarangnya, tidak pas jika anak kecil diajari bab *kalam* (berbicara), karena anak kecil belum saatnya untuk diajak berbicara. Biarakan mereka berbicara dengan bahasanya sendiri, misalkan dengan mengucapkan kata ta, la, li, ba dan lain-lain. Dan semua itu adalah termasuk dalam huruf *jar*. Jika mereka diajarkan tentang bab *kalam*, berarti paling tidak mereka harus bisa menyusun kalimat yang minimal terdiri dari dua kata, baik *fi'il fāil* atau *mubtada' khabar*.
42. Sejak kapan program pembelajaran metode *Amsilatī* diterapkan di madrasah ini?
- Metode *Amsilatī* sudah digunakan di madrasah ini sebelum saya masuk ke madrasah ini. Saya masuk madrasah mulai tahun 2005 dan sudah mengajar *Amsilatī* selama 16 tahun.

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA NU Banat Kudus
 NAMA KEP. SEKOLAH : Bapak Moh. Sa'id
 NAMA MADRASAH : MA NU Banat Kudus
 TANGGAL : 09 Januari 2016, Pukul 11.00 WIB

1. Apakah tujuan yang melandasi diterapkannya pembelajaran metode *Amsilatī* di madrasah ini?
 - Bahasa Arab bukan sebuah keilmuan *naḥwu* dan *sharaf*.
 Dan dalam kurikulum Kemenag itu tidak ada bagian khusus untuk *naḥwu* dan *sharaf* yang ada hanya bahasa Arab. Padahal madrasah mempunyai keilmuan yang luas cakupannya dan objek pembahasannya. Oleh karena itu, kami harus menuangkan khusus dalam sebuah mata pelajaran. Kami menggunakan *Amsilatī* karena dalam sejarah ilmu *naḥwu* yang paling lengkap adalah *alfiyah*, sedangkan jika kita menggunakan *alfiyah* tidak cukup waktunya karena *alfiyah* memiliki 1000 bait *naẓam*. Sedangkan mata pelajaran di madrasah ini bukan hanya *naḥwu* saja tapi juga ada banyak mata pelajaran yang lainnya sehingga akan sangat menguntungkan jika ada *Amsilatī* yang merupakan ringkasan dari *alfiyah* yang waktu pembelajarannya tentu akan lebih cepat dibandingkan jika kita menggunakan *alfiyah*. **(skor 5)**
2. Apakah penerapan metode tersebut dapat berdampingan dengan kurikulum yang digunakan oleh madrasah?
 - Iya bisa berdampingan. Meskipun dalam kurikulum Kemenag tidak terdapat mata pelajaran metode *Amsilatī*, namun madrasah memasukkannya dalam program *takhaṣṣus* dengan tujuan agar peserta didik mempunyai tambahan ilmu *naḥwu* di samping bahasa Arab yang dari Kemenag, untuk menunjang pemahaman terhadap bahasa Arab dan ilmu-ilmu agama yang lain. **(skor 5)**
3. Bagaimana cara menyesuaikan materi pembelajaran metode *Amsilatī* dengan kurikulum yang digunakan?
 - Madrasah memiliki kebijakan bahwa *Amsilatī* dimasukkan dalam program *takhaṣṣus* atau muatan lokal, dan muatan lokal masuk dalam kurikulum yang dibuat oleh madrasah, maka materi metode *Amsilatī* dapat kita sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan catatan bahwa program ini tidak boleh menghilangkan mata pelajaran yang ada dalam kurikulum Kemenag. **(skor 5)**
4. Apakah penerapan metode *Amsilatī* didukung oleh warga sekolah?

- Iya, mendukung. Karena madrasah swasta dan madrasah salaf sangat sesuai dengan kurikulum yang berbau salaf. Dan untuk peserta didiknya, sebelum masuk ke MA NU Banat Kudus, mereka sudah diberitahukan terlebih dahulu bahwa madrasah ini memiliki beberapa program *takhaşşus* yang berkaitan dengan materi agama salah satunya *naḥwu*. **(skor 4)**
5. Apakah program pembelajaran metode *Amsilatī* dilakukan untuk memenuhi visi dan misi madrasah?
- Iya, tentu saja. Karena jika dilihat dari visi misi madrasah di antaranya adalah mengembangkan SDM yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK. Untuk dapat mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang IMTAQ (iman dan taqwa), maka kita bekali mereka dengan berbagai ilmu agama, salah satunya ilmu *naḥwu* yang diajarkan dengan metode *Amsilatī*. Karena untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa, mereka harus paham al-Qur'an, hadits dan kitab kuning. Dan ilmu *naḥwu* merupakan salah satu ilmu yang harus dipelajari agar dapat memahami tiga hal tersebut. **(skor 5)**
6. Apakah pihak madrasah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai?
- Alhamdulillah fasilitas yang ada di madrasah ini sudah sangat memadai. Ada ruang belajar yang nyaman, mushola, ruang multimedia, tempat olah raga dan lain sebagainya. Dan hal itu ditunjang dengan adanya fasilitas kebersihan sehingga madrasah selalu bersih dan rapi sehingga sangat nyaman untuk kegiatan pembelajaran. **(skor 5)**
7. Apakah kebutuhan yang belum terpenuhi merupakan hal yang urgen untuk peserta didik?
- Iya tentu. Mengusai ilmu *naḥwu* itu adalah hal yang sangat penting. Seperti yang tadi saya katakan, bahwa ilmu *naḥwu* diperlukan untuk bisa memahami al-Qur'an, hadits dan kitab kuning. **(skor 5)**
8. Bagaimana cara madrasah memenuhi kebutuhan tersebut?
- Dengan mengadakan mata pelajaran *naḥwu* yang mana hal ini tidak ada di madrasah lain. Dan mata pelajaran tersebut kami ajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan metode *Amsilatī*. **(skor 5)**
9. Apakah kebutuhan-kebutuhan tersebut telah terpenuhi?
- Alhamdulillah sudah terpenuhi, dengan adanya mata pelajaran *naḥwu* yang diajarkan menggunakan metode *Amsilatī* pembelajaran berjalan lebih efektif dan mudah dipahamani. **(skor 5)**
10. Bagaimana latar belakang pendidik yang mengampu program pembelajaran ini? Apakah ada persyaratan tertentu?
- Untuk tenaga pendidik yang mengampu *Amsilatī* harus merupakan lulusan pondok pesantren atau paling tidak harus mempunyai basic dari

madrasah aliyah yang ber-pondok pesantren. Dan memang selama ini yang mengampu *Amsilatī* di madrasah ini merupakan santri. Karena santri insyaallah paham tentang *naḥwu*. Dahulu pernah ada pendidik mata pelajaran muatan lokal, saat itu belum sarjana, tapi sekarang sudah sarjana semua, dan dia merupakan seorang santri. Meskipun saat itu beliau belum sarjana kami terima. Karena untuk muatan lokal kami mementingkan tenaga pendidiknya adalah santri meskipun belum sarjana. **(skor 5)**

11. Apakah pendidik harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu sebelum ditugaskan sebagai pengampu dalam program pembelajaran ini?
 - Tidak harus karena memang tidak ada pelatihan khusus yang diadakan oleh madrasah. Tapi yang terpenting adalah calon pendidik harus merupakan seorang santri yang memiliki pemahaman ilmu *naḥwu* atau ilmu-ilmu agama lain, kemudian kami akan mendatangkan penulis metode *Amsilatī*, KH. Taufiqul Hakim, untuk dapat memberikan sosialisasi tentang cara pembelajaran metode *Amsilatī*. Seperti yang kami lakukan pada tahun sebelumnya. Atau dengan mengirimkan tenaga pendidik ke pesantren KH. Taufiqul Hakim untuk belajar cara pembelajaran *Amsilatī*. **(skor 5)**
12. Sejak kapan program ini diterapkan?
 - Metode ini sudah digunakan sejak tahun 2005/2006. Sebelumnya mata pelajaran *naḥwu* diajarkan menggunakan ringkasan *alfiyah* yang diringkas sendiri oleh pengampu mata pelajarannya.



PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA NU Banat Kudus
 NAMA WA. KURIKULUM : Pak Subhan
 STAF : Waka Kurikulum
 TANGGAL : 09 Januari 2016, pukul 09.38 WIB

1. Apakah penerapan metode *Amsilatī* dapat berdampingan dengan kurikulum yang digunakan oleh madrasah?
 - Iya bisa. Karena madrasah ini menggunakan kurikulum dari kemenag (untuk UN dari Mendikbud dan UAMBN dari kemenag sendiri) dan muatan lokal (*takhasus*). Dan untuk yang program *takhasus* kurikulumnya dari madrasah sendiri, yang dibuat tergantung dengan kebutuhan. Ketika madrasah membutuhkan ilmu tertentu maka bisa dimunculkan dalam mata pelajaran tertentu yang masuk dalam program *takhasus*. Contohnya materi tentang *'arudh*, tidak ada madrasah yang memiliki mata pelajaran *'arud*, sedangkan materi tersebut dibutuhkan oleh peserta didik jurusan bahasa, maka bisa ditambahkan. Jadi memang metode *Amsilatī* berasal dari kurikulum yang dibuat oleh madrasah maka harus sinergi dengan kurikulum dari pemerintah. **(skor 4)**
2. Bagaimana cara menyesuaikan materi dalam metode *Amsilatī* dengan kurikulum yang digunakan?
 - Dengan memasukkannya dalam program *takhasus*. Program tersebut mengikuti kurikulum madrasah sehingga madrasah memiliki kewenangan untuk menentukan materi yang akan dipelajari. Seperti untuk hafalan *nazam khulashah* sendiri, sudah ada ketentuannya berapa bait yang harus dihafal pada saat semester satu dan berapa baik pada semester dua yang dipandu oleh tim MGMP-nya. Dan seperti dalam mata pelajaran aqidah akhlak, dalam kurikulum Kemenag mata pelajaran tersebut porsinya 2 jam tapi kita buat 1 jam, yang 1 jam lagi digunakan untuk mata pelajaran yang muatan lokal. Karena hidupnya madrasah itu dari muatan lokal. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA NU Banat Kudus
NAMA STAF KEUANGAN : Ibu Umiyati
STAF : Tata Usaha
TANGGAL : 09 Januari 2016, Pukul 08.59 WIB

1. Apakah dibutuhkan anggaran dana yang tidak terlalu besar untuk menerapkan program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Semua program pembelajaran di madrasah memiliki anggaran yang sama, tidak ada yang dibedakan. **(skor 3)**
2. Apakah dibutuhkan anggaran dana yang tidak terlalu besar untuk menyediakan buku-buku referensi pendukung pelaksanaan program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Iya tidak terlalu (sedang). Karena peserta didik membeli sendiri kitab metode *Amsilatī* yang disediakan di koperasi madrasah. **(skor 3)**
3. Apakah dibutuhkan anggaran dana yang cukup besar untuk menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan program pembelajaran ini?
 - Pendanaan untuk fasilitas madrasah tentu memerlukan dana yang besar. Semua fasilitas di madrasah untuk semua mata pelajaran adalah sama, begitu juga dengan metode *Amsilatī* fasilitas yang disediakan pun sama dengan mata pelajaran yang lainnya dan tidak ada yang dibedakan. Tinggal bagaimana pendidiknya, ingin menggunakan alat peraga atau tidak. Dan jika membutuhkan alat peraga atau media, madrasah menyediakan diantaranya LCD. **(skor 4)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul
 NAMA GURU : Pak Habib Syakur
 MATA PELAJARAN : Metode 33
 TANGGAL : 22-23 Desember 2015

1. Apakah tujuan yang melandasi diterapkannya program pembelajaran metode 33?
 - Saat ini, khususnya di pesatren-pesatren yang memiliki lembaga pendidikan formal, materi membaca kitab semakin tersingkir, karena yang diunggulkan adalah materi-materi umum (pendidikan formal). Maka melalui pembelajaran metode 33 dalam program *takhaşşuş* ini, saya ingin mengadakan kembali pembelajaran membaca kitab yang telah tersingkir tersebut. Dalam pembelajaran membaca kitab ini, berdasarkan pengalaman saya mengajar selama bertahun-tahun dan berdasarkan pengetahuan yang saya miliki, saya mencoba untuk mencari solusi dari masalah tersebut (sudah mempelajari *jurumiyah* dan *imriti* selama bertahun-tahun, namun belum tentu bisa membaca kitab). Maka saya meletakkan ilmu *şorof* dan lain-lain (ilmu *‘alat*) sebagai sebuah keilmuan bukan sebagai alat. Selama ini hal tersebut diletakkan sebagai alat bukan sebuah ilmu, karena alat itu merupakan alat untuk mencapai sesuatu, sehingga perdebatan *Naḥwu* dan *şarf* itu sangat tinggi sekali. *Naḥwu* dan *şarf* merupakan sebuah alat untuk mencapai sebuah keterampilan membaca, oleh karena itu membaca kitab kita letakkan sesuai proporsinya yaitu sebuah keterampilan. Maka proses pembelajarannya harus disesuaikan dengan pembelajaran untuk mencapai sebuah keterampilan, bukan ilmu. Karena selama ini, menurut saya pembelajaran membaca kitab adalah sama dengan pembelajaran sebuah ilmu bukan keterampilan, sehingga tidak ditekankan untuk memperbanyak latihan. **(skor 5)**
2. Apakah kebutuhan yang belum terpenuhi merupakan hal yang urgen untuk perkembangan peserta didik?
 - Iya tentu saja. Memiliki kemampuan untuk bisa membaca kitab merupakan keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik (yang sekaligus satri) untuk bisa mempelajari teks-teks berbahasa Arab tanpa harakat. **(skor 5)**
3. Bagaimana cara madrasah memenuhi kebutuhan tersebut?
 - Dengan mengelompokkannya dalam mata pelajaran muatan mulok membaca kitab yaitu metode 33, di mana mata pelajaran ini ada sebagai

salah satu upaya untuk membantu peserta didik bisa membaca kitab dengan waktu yang relatif lebih cepat. **(Skor 5)**

4. Apakah kebutuhan-kebutuhan sudah terpenuhi?
 - Iya tentu. Buktinya sudah banyak prestasi yang diraih dalam berbagai perlombaan membaca kitab yang diperoleh oleh peserta didik. **(Skor 5)**
5. Apakah peserta didik mendukung penerapan program metode 33?
 - Iya, mendukung. Metode 33 sudah ada dalam kurikulum madrasah, sehingga mau tidak mau mereka pasti mendukung aturan yang sudah ada. **(skor 4)**
6. Apakah peserta didik selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Itu tergantung peserta didiknya. Terkadang ada beberapa peserta didik yang datang terlambat, tapi mereka tetap mengikuti pembelajaran dengan baik. **(skor 3)**
7. Apakah peserta didik selalu mengikuti pembelajaran metode 33? Atau peserta didik sering absen pada saat pelajaran tersebut?
 - Iya selama ini mereka selalu mengikuti. Kalaupun ada yang absen biasanya karena sakit atau berhalangan hadir, tapi itu jarang. **(skor 5)**
8. Apakah peserta didik semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Setiap peserta didik itu berbeda-beda. Ada peserta didik yang semangat untuk ikut pembelajaran dan ada juga yang kurang semangat. Tapi saya lihat, insyaallah tidak seperti pada saat saya mengajar *jurumiah*, saat itu yang terpenting adalah peserta didik bisa ngi'rob. **(skor 3)**
9. Apakah Bapak selalu memberikan tugas pada peserta didik? lalu bagaimana bentuk penugasaannya?
 - Iya sering, karena penugasan itu merupakan cara saya untuk melatih sekaligus mengevaluasi peserta didik. Penugasan yang diberikan berupa sebuah teks yang belum diajarkan, mereka saya perintahkan untuk membacanya di asrama, kemudian nanti mana yang belum tahu artinya silahkan cari artinya di daftar kosakata yang ada, kemudian mencari susunan *jar majrur, idofah* dan lain-lain. **(skor 5)**
10. Apakah peserta didik selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan?
 - Iya, mereka selalu mengerjakan tugas yang saya berikan. Meskipun terkadang tugas itu belum selesai dikerjakan karena ada beberapa hal yang mereka anggap sulit, seperti makna dari kata-kata tertentu yang tidak ada dalam daftar koskata. Tapi secara keseluruhan mereka selalu mengerjakan tugas. Saya menekankan pentingnya hal ini karena ini merupakan bentuk latihan mereka agar bisa memnBaca dengan baik. **(skor 3)**
11. Apakah peserta didik aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?

- Ada yang suka bertanya tapi ada juga yang diam saja. Tergantung peserta didiknya. **(skor 3)**
12. Apakah Bapak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
- Alhamdulillah, selama pertanyaannya masih bisa saya jawab, saya bisa menjawabnya. Tapi memang ketika saya yang mengajar para peserta didik jarang mengajukan pertanyaan, hanya beberapa saja. Hal ini mungkin disebabkan karena merasa takut dengan saya. **(skor 4)**
13. Apakah Bapak menjelaskan materi dengan detail? Atau hanya garis besarnya saja?
- Saya berusaha menjelaskan materi dengan sejelas-jelasnya agar peserta didik benar-benar bisa memahami materi yang saya jelaskan. Dan ketika mereka ada yang belum memahami penjelasan tersebut, mereka saya persilahkan untuk mengajukan pertanyaan. **(skor 4)**
14. Apakah Bapak selalu memberikan contoh-contoh untuk memahamkan peserta didik?
- Iya, untuk lebih memahamkan peserta didik akan materi yang saya jelaskan, biasanya saya memberikan contoh yang ada dalam teks bacaan kemudian menjelaskan kedudukan dari setiap kata, cara membaca dan menerjemahkannya. **(skor 4)**
15. Apakah peserta didik selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
- Iya itu pasti. Seperti yang saya katakan sebelumnya, dalam setiap pembelajaran saya memberikan penugasan pada peserta didik. penugasan ini dilakukan sebagai wujud latihan mempraktikkan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga mereka tidak hanya belajar materi saja tapi juga praktiknya. **(skor 5)**
16. Bagaimana strategi Bapak dalam mengkondisikan kelas selama pembelajaran?
- Saya mengajar dengan tegas, namun tanpa unsur galak atau menakuti. Hanya saja, ketika saya yang mengajar, para peserta didik memiliki rasa takut yang lebih tinggi dibandingkan jika yang mengajar adalah pendidik lain. Mungkin karena saya juga pengasuh pondok sehingga mereka lebih takut. **(skor 5)**
17. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Kalau menurut saya strategi pembelajaran yang saya lakukan itu sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Karena ketika merumuskan sebuah strategi pembelajaran tentu mengacu pada tujuan sebenarnya yang ingin dicapai dari pembelajaran itu. **(skor 5)**

18. Apakah Bapak melaksanakan pembelajaran sesuai strategi yang ditentukan?
- Iya seperti tadi, bahwa strategi dan cara mengajar itu sudah saya rancang dalam benak saya dan saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang terancang dalam benak saya. **(skor 5)**
19. Apakah Bapak mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
- Kalau menurut saya pembelajarannya sudah lumayan kondusif. Selama pembelajaran kelas tidak pernah ribut, pembelajaran selalu berjalan dengan lancar dan walaupun kelas ramai itu ketika mereka saya berikan tugas untuk membaca atau menerjemahkan. **(skor 3)**
20. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pencapaian tujuan program pembelajaran metode 33?
- Ekstrakurikuler khusus tidak ada, tapi ada kegiatan pengajian *sorogan* sebagai media berlatih membaca kitab kuning. **(skor 4)**
21. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan jadwal?
- Ya tidak selalu. Terkadang jadwalnya harus mundur satu kali pertemuan. Semua itu bergantung pada seberapa cepat peserta didik dapat memahami materi. Tapi sejauh ini keterlambatan itu tidak mengganggu proses berjalannya pembelajaran. **(skor 4)**
22. Apakah pelaksanaan pembelajaran metode 33 telah mengacu pada silabus yang ada?
- Iya. Karena rencana pembelajaran itu dibuat berdasarkan silabus yang ada. Meskipun secara tertulis tidak ada silabus untuk metode 33. Dan hanya ada rancangannya saja. Namun pembelajaran tetap mengacu pada rancangan tersebut. **(skor 5)**
23. Apakah pelaksanaan pembelajaran metode 33 telah mengacu pada rencana pembelajaran?
- Iya sebenarnya mengacu. Hanya saja RPP tidak saya tulis tapi cukup saya rancang dalam benak saya. Jadi secara tertulis tidak ada RPP, tapi ketika hendak mengajar dibenak saya sudah terancang rencana dan bayangan materi apa yang akan diajarkan, bagaimana strategi atau cara mengajarkannya, dari awal pembukaan sampai penutup semua sudah ada bayangannya. **(skor 5)**
24. Apakah keseluruhan materi dapat disampaikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan?
- Tidak pasti, karena tergantung tingkat kesulitan materi dan tingkat pemahaman peserta didik. Bagi peserta didik yang susah dalam memahami, maka untuk mengajarkan materi yang baru tidak menutup kemungkinan saya harus mengulang sedikit penjelasan materi yang lalu. Misalkan saya merencanakan hari ini materi tentang huruf *jar* harus sudah tersampaikan semua, karena materi ini sudah diajarkan dari pertemuan

sebelumnya, tetapi terkadang saya harus mengulang penjelasan dari awal lagi dari tentang definisi dan lain sebagainya. Dan ketika saya mau mengajarkan sebuah materi, namun baru sebegini yang saya jelaskan waktu jam pelajarannya sudah habis. Namun yang perlu diketahui adalah, karena ini merupakan sebuah keterampilan dan yang paling penting adalah kompetensi maka selama peserta didik masih belum memiliki kompetensi tertentu saya tidak akan melangkah (melanjutkan materi). Semua tergantung pada siapa yang kita ajar. **(skor 5)**

25. Apakah tersedia media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan program pembelajaran?
 - Pembelajaran metode 33 juga bisa dimodifikasi dengan melibatkan pemanfaatan media pembelajaran lainnya. Seperti ketika mengajarkan kosakata saya pernah menggunakan media LCD, tapi juga pernah hanya menggunakan media papan tulis dan teks bacaan karena ada dalam buku maka saya menggunakan buku. Namun selama ini saya lebih sering menggunakan media seadanya saja. **(skor 3)**
26. Apakah tersedia buku-buku penunjang pembelajaran?
 - Sebenarnya tersedia, seperti kitab-kitab *jurumiah* dan *imriti*, tapi untuk awal belum saya sarankan mereka untuk menggunakannya. Justru saya menyarankan mereka untuk menggunakan kitab-kitab yang lain, seperti untuk mempelajari kosakata mereka menggunakan kitab *takrib*. **(skor 3)**
27. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran metode 33 berlangsung?
 - Ada beberapa hambatan yang saya rasakan, seperti sulitnya memahami orang lain. Tingkat pemahaman peserta didik itu berbeda-beda dan saya tidak bisa menyamakannya, terkadang ada peserta didik yang cepat paham tapi ada juga yang agak lambat. **(skor 3)**
28. Apakah hambatan-hambatan tersebut telah dapat diatasi?
 - Seiring dengan berjalannya program pembelajaran, hambatan-hambatannya sudah cukup dapat diatasi. Karena dalam setiap pembelajarannya saya berusaha lebih agar mereka dapat memahami dengan baik. Dan jika pun ada materi yang masih belum mereka pahami, saya akan ulangi lagi penjelasannya. Dan jika masih belum paham juga, saya tidak memaksakan dia untuk bisa memahami. Namun saya akan mencoba mencari kelebihan atau bakat lain yang dimilikinya. Karena kecerdasan seseorang tidak hanya di satu bidang saja, tapi ada kecerdasan di bidang lain. **(skor 3)**
29. Apakah Bapak mampu bekerja sama dengan peserta didik dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?

- Alhamdulillah kami selalu berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi. **(skor 4)**
30. Bagaimana Bapak menyelesaikan permasalahan belajar yang muncul?
- Untuk peserta didik yang susah dalam memahami, ketika dia sudah terlalu jauh tertinggal maka dia hanya menjadi pendengar setia tapi tetap diperhatikan, karena saya tidak bisa memaksakan dia untuk bisa membaca kitab dan mengorbankan peserta didik lain yang pemahamannya sudah lebih baik. Dan untuk peserta didik yang susah dalam memahami materi, saya coba mencari tahu kelebihan lain yang dia miliki karena tidak menutup kemungkinan ketika dia susah dalam hal membaca kitab tapi dia memiliki keahlian dalam bidang lain yang bisa dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau dengan mengikuti kursus. **(skor 4)**
31. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah waktu pelaksanaannya sudah tepat?
- Evaluasi dilakukan setiap hari, berupa praktik membaca dan menerjemahkan dengan terus membawa kaidah-kaidah yang sudah dipelajari. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, lisan dan tertulis. Untuk UAS biasanya dengan ujian lisan, peserta didik membaca dan menerjemahkan, tapi untuk selain UAS biasanya hanya memberikan tanda baca, menentukan hukum bacaan, atau tes tertulis berupa pilihan ganda untuk memilih bacaan yang tanda bacanya benar dan lain sebagainya. Tapi kami tidak ada ulangan bulanan. **(skor 4)**
32. Apakah pembelajaran telah dilakukan dengan berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Iya, tentu saja. Tujuan pembelajarannya adalah agar peserta didik bisa membaca kitab kuning, maka pembelajaran dilakukan berorientasi pada hal tersebut. Dan juga disertai dengan pemberian motivasi agar peserta didik bisa membaca kitab. **(skor 5)**
33. Apakah tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai?
- Alhamdulillah, tercapai. Sejauh ini metode 33 sangat membantu peserta didik untuk bisa membaca kitab. Hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang berhasil diperoleh. Seperti peserta didik kelas XII menjadi juara 1 tingkat DIY dalam perlombaan membaca kitab *fathul mu'in*, kelas IX bisa membaca kitab *ibnu 'aqil* dan lain sebagainya. **(skor 5)**
34. Apakah terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi?
- Iya tentu saja. Yang namanya proses belajar pasti memberikan efek meskipun mungkin tidak banyak, tapi sejauh pengamatan saya, kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi sudah meningkat, hal

ini terbukti dengan adanya peserta didik yang bisa membaca teks bahasa Arab tanpa harakat kira-kira sekitar 70%. **(skor 4)**

35. Adakah manfaat/hasil jangka panjang yang dirasakan setelah program terlaksanakan?
- Ada. Peserta didik sudah mampu membaca kitab kuning meski belum dalam kategori mahir, tetapi setidaknya mereka sudah mulai bisa membaca dan memaknai kitab kuning. Dan mereka sudah sering mengikuti perlombaan-perlombaan MQK yang diadakan baik di pemerintah kabupaten Bantul bahkan pernah sampai tingkat nasional. **(skor 5)**
36. Apakah program pembelajaran dilakukan untuk memenuhi visi dan misi madrasah?
- Iya, tentu saja pembelajaran yang ada itu dilakukan salah satunya adalah agar dapat terwujudnya visi misi madrasah. Begitu juga dengan metode 33. Madrasah mempunyai visi misi salah satunya adalah mendidik menjadi peserta didik yang mandiri, agamis, nasionalis dan terampil. Untuk bisa menjadi peserta didik yang agamis madrasah membekali mereka dengan berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan membaca kitab kuning. **(Skor 5)**
37. Apakah pihak madrasah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai?
- Sebenarnya belum bisa dikatakan memadai. Karena memang madrasah ini masih sangat muda, baru berdiri tahun 2012, jadi fasilitasnya masih seadanya dan masih perlu ditingkatkan lagi. Namun demikian, kami berusaha agar minimnya fasilitas pembelajaran yang ada tidak menghalangi peserta didik dalam belajar. **(skor 2)**
38. Apakah Bapak mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
- Menurut saya sudah cukup menyenangkan. Meskipun masih sederhana tapi saya berusaha agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik melalui strategi yang saya gunakan dan agar mereka tidak bosan dalam belajar. **(skor 3)**
39. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hakikat tujuan dari metode 33?
- Hakikatnya metode 33 disusun bertujuan untuk membantu para santri agar bisa membaca kitab kuning dalam waktu yang relatif cepat. Selama ini, untuk dapat menguasai keterampilan membaca kitab, di pesantren-pesantren dan madrasah, masih belum jelas apa yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dan juga santri (peserta didik). Karena selama ini, proses pembelajaran untuk bisa terampil dalam membaca kitab seseorang harus mempelajari kitab-kitab klasik seperti *alfiyah*, *jurumiyah* dan *imriti* dalam waktu yang cukup lama, sekitar 3-6 tahun, namun ternyata hal itu tidak menjamin seseorang untuk bisa membaca kitab.

40. Sebagai penulis buku metode 33, bagaimana filosofi nama dari metode 33?
- Dalam metode 33 ada beberapa hal yang mendasari pemberian nama tersebut, yaitu *pertama* dalam belajar bahasa ada tiga hal pokok yang harus ada, yaitu kosakata, *qaidah* dan latihan. Orang dapat belajar bahasa jika dia sudah memiliki bekal kosakata, sedangkan kosa kata tidak akan berarti apa-apa jika orang tersebut tidak memiliki pemahaman tentang kaidah untuk menyusun kosakata-kosakata tersebut menjadi sebuah kalimat. Dan untuk mengembangkan pembelajaran bahasanya, maka orang tersebut tidak cukup hanya dengan memiliki kosakata dan kemampuan memahami *qaidah* saja, namun juga diperlukan latihan untuk menerapkan kaidah-kaidah tersebut. *Kedua*, ada 3 *i'rob* yang pokok dalam keterampilan membaca, di antaranya yaitu: *rafa'*, *nasab* dan *jar*. *Ketiga*, dalam teks terdapat kaidah-kaidah yang terlihat dan ada pula yang tidak terlihat. Yang mudah itu adalah merupakan yang terlihat. Dan ada tiga hal mendasar yang merupakan kaidah yang terlihat, yaitu susunan *jar majrur*; *iḍofah* dan *tawabi'*. Ketiga kaidah ini sering sekali kita jumpai dalam teks. *Keempat*, dalam *tawabi'* terdapat tiga kaidah yang paling sering muncul yaitu '*aṭof*, *na'at* dan *badal*. Sehingga ketiga kaidah tersebut harus diajarkan terlebih dahulu dibandingkan dengan kaidah-kaidah *tawabi'* yang lainnya. Itulah beberapa landasan kenapa diberi nama metode 33.
41. Apa yang melandasi Bapak merumuskan susunan materi metode 33 diawali dengan pembahasan tentang pembagian kata dan kalimat kemudian diikuti oleh materi yang lainnya?
- Materi *Naḥwu* dan *ṣaraf* banyak yang harus dipelajari tapi waktu untuk mempelajarinya cukup lama, maka metode 33 pengurutan materinya disesuaikan dengan kebutuhan teks. Artinya yang paling banyak dibutuhkan itu materi tentang apa, itulah yang paling dahulu diajarkan. Memang yang pertama adalah kata, *isim*, *fi'il* dan *ḥarf* untuk mengetahui *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*. Maka dalam metode 33 yang diajarkan pertama kali adalah kata dan kalimat. Yang jarang muncul dalam teks jangan diajarkan terlebih dahulu. Contohnya dalam huruf *jar* yang paling sering muncul hanya beberapa huruf saja, seperti *min*, *ila*, *bi*, *fi*, *li* dan *wa*, maka itulah yang pertama kali diajarkan.
42. Sejak kapan program pembelajaran metode 33 diterapkan?
- Program metode 33 diterapkan sejak madrasah berdiri pertama kali, yaitu sejak tahun 2012.

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul
 NAMA KEP. SEKOLAH : Durori, S.Pd.I
 NAMA MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul
 TANGGAL : 21 Desember 2015, Pukul 09.15 WIB

1. Apakah tujuan yang melandasi diterapkannya pembelajaran metode 33 MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul?
 - Berdirinya madrasah ini didasari adanya keprihatinan terhadap kualitas pendidikan Islam, khususnya untuk tingkat MA di Yogyakarta, yang belum optimal dalam pendalaman tentang ilmu keagamaan. Adanya MA pada masa sekarang berbeda dengan pada masa lalu. Pada awalnya disebut PGA yang bermuatan mata pelajaran yang berasal dari kitab-kitab, kemudian muncul SKB 3 menteri yang melebur PGA menjadi MA, madrasah yang pada awalnya bermuatan mata pelajaran yang berasal dari kitab-kitab kemudian muncul mata pelajaran umum. Sehingga MA tidak hanya berisi mata pelajaran agama namun juga mata pelajaran umum, sehingga dapat dikatakan bahwa MA adalah merupakan SMA yang bercirikan agama Islam. Namun materi-materi umum tersebut pada akhirnya seperti menggeser materi-materi agama yang dulu ada di PGA. Maka di MA ini ingin memunculkan kembali materi-materi keagamaan tersebut dalam bentuk program *takhasus* atau materi khusus tentang membaca kitab kuning yang pembelajarannya dimulai menggunakan buku yang dikarang oleh pengasuh yaitu metode 33. Maka metode 33 kami masukkan dalam kurikulum madrasah dalam pembelajaran program *takhasus*. Dengan harapan peserta didik di kelas X sudah dapat menyelesaikan materi kitab metode 33 dan di kelas XI melanjutkan praktik-praktiknya. **(skor 5)**
2. Apakah penerapan metode tersebut dapat berdampingan dengan kurikulum yang digunakan oleh madrasah?
 - Sangat bisa. Meskipun metode 33 tidak ada dalam kurikulum pemerintah, kita masukkannya dalam kurikulum madrasah yang kemudian dituangkan dalam mata pelajaran muatan lokal. Selain itu, metode 33 juga merupakan alternatif dari pembelajaran bahasa Arab, dengan catatan harus terdapat tutorial dalam mempelajarinya dan yang belajar harus sudah bisa membaca al-Qur'an. **(skor 5)**
3. Bagaimana cara menyelaraskan materi pembelajaran metode 33 dengan kurikulum yang digunakan?

- Setiap sekolah memiliki kebijakan untuk menentukan beberapa mata pelajaran yang dijadikan muatan lokal. Apapun kurikulum yang ditawarkan pemerintah tidak akan menjadi masalah bagi madrasah terutama yang di pondok pesantren, karena yang ditonjolkan dalam madrasah adalah produk agamanya. Ketika pemerintah menawarkan suatu kurikulum yang harus digunakan, madrasah akan menerimanya dengan tangan terbuka, namun perlu dilakukan sedikit modifikasi agar mata pelajaran agama yang mereka usung tidak tergeser dengan mata pelajaran yang ada dalam kurikulum yang ditawarkan oleh pemerintah. Kendati demikian, madrasah tidak serta merta menghapus mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pemerintah tersebut, hanya porsi saja yang dikurangi agar semua mata pelajaran, baik yang berasal dari madrasah ataupun pemerintah, dapat diajarkan pada peserta didik dengan maksimal. Maka di madrasah ini mata pelajaran metode 33 dikategorikan dalam muatan lokal dan tidak merubah kurikulum pemerintah, hal ini terlihat dari digunakannya kurikulum KTSP oleh madrasah dan tetap aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pemerintah. MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul ini sama persis dengan pesantren yang mengajarkan materi-materi seperti *Naḥwu*, *ṣorof*, metode 33 dan lain-lain, yang biasanya diajarkan di Madrasah Diniyah, hanya saja materi-materi tersebut di masukkan dalam sekolah formal. **(skor 5)**
4. Apakah penerapan metode 33 didukung oleh warga sekolah?
- Sangat mendukung, karena metode 33 memang sudah ditentukan untuk diajarkan sejak awal berdirinya MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul, sehingga dapat dikatakan sudah ketentuannya bahwa metode 33 harus diajarkan di madrasah ini. Sejak awal peserta didik dan juga pendidik sudah mengetahui bahwa di madrasah ini terdapat mata pelajaran membaca kitab kuning atau teks berbahasa Arab dengan metode 33, sehingga mau tidak mau mereka harus mengikuti atau menerima apa yang sudah ditetapkan oleh madrasah. **(skor 5)**
5. Apakah program pembelajaran metode 33 dilakukan untuk memenuhi visi misi madrasah?
- Iya. Seperti dapat kita lihat madrasah ini memiliki visi “mendidik menjadi peserta didik yang “MANTAP” yaitu mandiri, agamis, nasionalis, terampil dan progresif, serta memiliki misi yang salah satunya adalah menghantarkan peserta didik mampu memahami ilmu, mampu membaca kitab dan mampu berkomunikasi bahasa asing (Inggris dan Arab) baik secara pasif maupun aktif. Dengan melihat visi dan misi tersebut dapat kita ketahui bahwa metode 33 diajarkan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut. **(skor 5)**

6. Apakah pihak madrasah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai?
 - Fasilitas madrasah dapat dikatakan belum cukup memadai. Hal ini terlihat dari baru terdapat 2 kelas yang masuk kategori standar dan yang selebihnya masih belum standar. **(skor 2)**
7. Apakah kebutuhan yang belum terpenuhi merupakan hal yang urgen untuk perkembangan peserta didik?
 - Membaca kitab kuning itu merupakan hal yang sangat penting untuk peserta didik, yang mana mereka juga merupakan santri pondok pesantren Al-Imdad. **(skor 5)**
8. Bagaimana cara madrasah memenuhi kebutuhan tersebut?
 - Dengan mengadakan pembelajaran metode 33 dan mensinkronkannya dengan program pondok. Dalam pondok terdapat pengajian *sorogan* kitab, yang merupakan bentuk praktik atau tindak lanjut dari pembelajaran metode 33 yang diterima di madrasah. Sehingga pondok dan madrasah itu saling menguatkan dan saling mendukung. **(skor 5)**
9. Apakah kebutuhan-kebutuhan tersebut telah terpenuhi?
 - Iya. Madrasah berusaha memenuhi kebutuhan akan peserta didik agar mampu membaca kitab kuning, dengan mengadakan program pembelajaran metode 33 yang didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan di pondok pesantren agar program tersebut dapat berjalan maksimal. **(skor 5)**
10. Bagaimana latar belakang pendidik yang mengampu program pembelajaran ini?
 - Pendidik harus bisa baca kitab kuning yang menguasai *Nahwu* dan *şorof*. Khusus untuk pendidik metode 33, tidak ada kualifikasi khusus harus memiliki latar belakang pendidikan tertentu, yang terpenting pendidik tersebut harus mampu membaca kitab, dan ketika penasuh pondok menyetujuinya untuk menjadi pengajar maka saya setuju. **(skor 5)**
11. Apakah pendidik harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu sebelum ditugaskan sebagai pengampu dalam program pembelajaran ini?
 - Ketika calon pendidik telah dinyatakan lolos oleh pengasuh dan memiliki kemampuan membaca kitab maka tidak perlu pelatihan. Yang terpenting adalah calon pendidik tersebut memiliki kemampuan dalam membaca kitab dan menguasai ilmu *nahwu* dan *şarf* dengan baik, dan sudah terbukti melalui uji seleksi sebelum diterima di madrasah. **(skor 5)**
12. Sejak kapan program ini diterapkan?
 - Sejak MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul berdiri, yaitu tahun 2012.

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul
 NAMA : Bu Puji
 STAF : Waka Kurikulum
 TANGGAL : 21 Desember 2015, pukul 11.15 WIB

1. Apakah metode tersebut dapat berdampingan dengan kurikulum yang digunakan oleh madrasah?
 - Tentu sangat bisa. Dengan memasukkannya dalam mata pelajaran program *takhasus*. Metode 33 adalah merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga metode 33 merupakan terobosan baru dalam pembelajaran Bahasa Arab. **(skor 5)**
2. Bagaimana cara menyelaraskan program metode 33 dengan kurikulum yang digunakan?
 - Dengan cara mengaitkannya dengan program unggulan. Dari visi dan misi yang dimiliki madrasah, maka akan tercetus program unggulan yang membedakan madrasah Al-Imdad dengan madrasah yang lainnya. MA Unggulan Al-Imdad memiliki program unggulan berupa *tahfiz*, baca kitab kuning, *muḥadaṣah*, bahasa Inggris dan jurnalistik. Terkait dengan program membaca kitab, karena tidak semua peserta didik berlatar belakang pesantren dan agar para peserta didik memiliki kemampuan membaca kitab, maka diperlukan pengajaran membaca kitab salah satunya dengan metode 33. Sehingga adanya metode 33 masuk dalam kurikulum adalah merupakan salah satu upaya agar tercapainya program unggulan membaca kitab kuning. selain itu, madrasah menggunakan kurikulum KTSP. Madrasah mempunyai panduan dari Kemenag dan Dinas yang di dalamnya terdapat peraturan untuk setiap mata pelajaran, jadi mata pelajaran apa yang disampaikan dalam rentang satu minggu. Mata pelajaran pesantren akan memiliki porsi sendiri meskipun pelaksanaannya di jam KBM. Di madrasah ini KBM berlangsung selama 10 jam dimulai dari jam 07.00-14.45 WIB pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu kecuali hari Jumat hanya sampai jam 11.00 WIB, sehingga totalnya terdapat 54 jam dalam satu minggu. Padahal dalam aturan Kemenag hanya ada 49-50 jam saja setiap minggunya, jadi masih terdapat sisa sekitar 4 jam yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi pengembangan yang terkait dengan program madrasah. Jadi untuk porsi metode 33 hanya diajarkan di kelas X saja yang diajarkan 2 jam dalam satu minggu, karna itu menjadi dasar untuk membaca kitab. Dan untuk kelas XI tidak lagi mempelajari metode 33, tapi tindak lanjutnya yang berupa materi seperti *arba'in*, hadits dan lain sebagainya. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul
NAMA : Ibu Elvi
STAF : Tata Usaha
TANGGAL : 21 Desember 2015, pukul 11.00 WIB

1. Apakah dibutuhkan anggaran dana yang tidak terlalu besar untuk menerapkan program pembelajaran ini?
 - Untuk program pembelajaran metode 33 pendanaannya sama rata dengan mata pelajaran lain. Keuangan madrasah berasal dari BOS Nasional, BOS Daerah dan pungutan dari peserta didik. Dan pungutan ini tidak berlaku bagi peserta didik yang tidak mampu. **(skor 3)**
2. Apakah dibutuhkan anggaran dana yang tidak terlalu besar untuk menyediakan buku-buku referensi pendukung pelaksanaan program pembelajaran?
 - Iya anggarannya biasa saja, sama dengan untuk menyediakan buku-buku di mata pelajaran lain. Apalagi untuk buku yang digunakan dalam program pembelajaran metode 33 adalah buku metode 33 yang dikarang oleh pengasuh sendiri yaitu Pak Habib. Jadi tidak bisa dikatakan anggaran dananya besar ataupun sedikit. **(skor 3)**
3. Apakah dibutuhkan anggaran dana yang cukup besar untuk menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan program pembelajaran ini?
 - Untuk membangun fasilitas sebuah madrasah tentu diperlukan dana yang cukup besar. Dana tersebut berasal dari Yayasan dan juga bantuan dari pemerintah dengan mengajukan proposal. Dan untuk pembelajaran metode 33, fasilitasnya sama dengan dalam mata pelajaran lain, tidak ada yang dibedakan, sehingga anggarannya sama. **(skor 4)**

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Arina Salsabila

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilat?*
 - Alhamdulillah, saya merasa sangat terbantu. Karena lebih paham **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, alhamdulillah tidak pernah terlambat. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, pasti mengerjakan. Seperti hafalan, tidak ada yang tidak hafalan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilat?*
 - Iya. Saya dan teman-teman sering bertanya. **(skor 4)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru pasti bisa memberikan jawaban yang membuat saya paham. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan dapat membuat saya paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, cukup jelas. Dan jika masih ada yang bingung, pasti langsung ditanyakan. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, Pak Guru selalu memberikan latihan-latihan. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya Pak Guru mengajar dengan cara yang cukup enak dipahami dan baik orangnya. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana kelasnya selalu kondusif. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?

- Iya sebenarnya ada. Tapi biasanya hanya menggunakan ruang multimedia. **(skor 3)**
- 12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Iya, kitab *tatimmah*. **(skor 4)**
- 13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Ada, namanya *Arabic club*. Diajari *nahwu shorof*. **(skor 4)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Biasanya setelah satu jilid selesai. **(skor 3)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Latihan-latihannya kurang banyak. **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu, Pak Guru selalu memantau kesulitan yang kita alami dan bersama-sama menyelesaikannya. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Iya, alhamdulillah. Dibandingkan yang dulu, sekarang sudah lebih baik pemahaman *naḥwu*-nya. **(skor 4)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya sangat semangat mengikuti pelajaran. **(skor 5)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, sangat mendukung karena dapat mempermudah belajar *naḥwu*. **(skor 5)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Tidak selalu, kadang-kadang Pak Guru memberikan tugas. **(skor 3)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Muyassaroh

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Alhamdulillah, saya merasa sangat terbantu. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, selalu tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, pasti mengerjakan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Iya. Kalau bingung kita selalu bertanya. **(skor 4)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya bisa. Tapi terkadang masih ada yang bingung. **(skor 3)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, dengan contoh saya menjadi lebih paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, cukup detail. Seperti yang di buku. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, biasanya setelah materi kita disuruh untuk praktik menganalisis satu kalimat. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru menjelaskan dengan cukup jelas dan terkadang diselingi humor. Jadi menyenangkan. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya. Biasanya kelas ramai waktu sesi hafalan saja, tapi ketika materi tidak ramai. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Tidak ada. Karena biasanya hanya menggunakan kitab *Amsilatī* saja. **(skor 2)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?

- Ada seperti kitab *tatimmah*. **(skor 4)**
- 13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilat*?
 - Ada *Arabic Club* dan kegiatan tutor sebaya. **(skor 4)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Setelah satu jilid selesai. **(skor 3)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Ada sedikit, banyak *nazam* yang dihafal. **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya. Pak Guru selalu berusaha agar kami paham materi dengan menghafal *nazam*. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Iya. Dulu saya sama sekali tidak paham tapi sekarang lebih bisa. **(skor 4)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya sangat semangat dalam mengikuti pelajaran. **(skor 5)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, sangat mendukung. **(skor 5)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Kadang-kadang Pak Guru memberikan tugas. **(skor 3)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Wichda Wilujeng

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Alhamdulillah, sangat terbantu. Belajar *nahwu* jadi lebih mudah. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, selalu tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, selalu mengerjakan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Kadang-kadang kalau ada yang bingung saya bertanya. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru bisa menjawab pertanyaan kita. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan dapat membuat saya paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, pak Guru menjelaskannya dengan cukup jelas. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya. Biasanya kita praktik membaca satu kalimat Arab, dan menunjukkan kedudukan katanya beserta dasar *nazam*-nya. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru itu sosok yang humoris jadi kita tidak tegang ketika belajar. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya pembelajaran berlangsung cukup kondusif. **(skor 3)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Pak guru hanya menggunakan kitab *Amsilati* dan kadang-kadang ke ruang multimedia. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?

- Tidak ada buku-buku lain, hanya kitab *Amsilati* saja dan biasanya menggunakan Al-Qur'an untuk tugas mencari contoh-contoh. **(skor 3)**
- 13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilati*?
 - Ada kegiatan tutor sebaya. **(skor 4)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Setiap selesai satu jilid. **(skor 3)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Ada. Kadang-kadang ada materi yang susah dipahami. **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya. Kalau kita belum paham Pak Guru menjelaskan lagi atau bertanya dengan teman yang sudah paham. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Iya. Belajar dengan *Amsilati* jadi lebih mudah. **(skor 4)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya bersemangat mengikuti pelajaran. **(skor 4)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya mendukung dengan penerapan metode *Amsilati*. **(skor 4)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Tidak selalu, kadang-kadang saja. **(skor 3)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Laily Noor M.

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Iya sangat terbantu. Belajarnya menjadi lebih praktis dan mudah. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, alhamdulillah selalu tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, selalu mengerjakan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Saya jarang bertanya, kalau ada yang belum paham biasanya bertanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya Pak Guru selalu bisa menjawab pertanyaan ketika kita belum paham. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, tapi kadang-kadang masih bingung. **(skor 3)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Materi yang dijelaskan cukup detail dan jelas. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, pak Guru selalu memberikan latihan-latihan untuk praktik. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru mengajar dengan semangat, menerangkan materi dengan jelas dan baik orangnya. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya pembelajaran selalu kondusif dan tenang. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Tidak ada. **(skor 2)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Iya, kitab *tatimmah* **(skor 4)**

13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Ada ekstra *Arabic club*. Itu juga belajar tentang *nahwu* dan *shorof*. **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Biasanya setelah satu jilid selesai, tapi jarang ada ulangan. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Banyak *naẓam* yang harus dihafalkan. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu. Jika ada kesulitan kita bahas bersama-sama. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Sedikit-sedikit lebih paham *nahwu*. **(skor 3)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Saya bersemangat mengikuti pelajaran. **(skor 4)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung adanya pelajaran metode *Amsilati*. **(skor 5)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Tidak selalu, kadang-kadang saja. **(skor 3)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Alhamdulillah, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Arsyada Fitriyati

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Iya sangat terbantu. Belajar *nahwu* jadi lebih mudah. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, alhamdulillah selalu tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, alhamdulillah selalu mengerjakan tugas. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Tidak selalu, saya jarang bertanya. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya kalau ada teman-teman yang bertanya, pak Guru pasti bisa memberikan jawabannya. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan dapat membuat saya paham, tapi kadang-kadang sedikit bingung. **(skor 3)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Kadang-kadang ada praktik dengan latihan-latihan. **(skor 3)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pembelajarannya sangat menyenangkan dan Pak Guru baik hati. **(skor 5)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana kelasnya sangat kondusif. **(skor 5)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Ada ruang multimedia, tapi jarang dipakai. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Ada kitab *mutammimah*. **(skor 4)**

13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Ada seperti *Arabic club*. **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Evaluasi biasanya setelah selesai satu jilid baru ulangan. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Ada. Latihan-latihannya kurang dan harus banyak menghafal *nadzam-nadzam*. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya sangat mampu. Dengan mengadakan hafalan setiap minggu dan jika ada yang belum paham Pak Guru menjelaskannya lagi. **(skor 5)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Iya. Karena belajar dengan *Amsilatī* jadi lebih mudah. **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Saya cukup bersemangat dalam mengikuti pelajaran. **(skor 3)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya mendukung adanya pelajaran metode *Amsilati*. **(skor 4)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Terkadang Pak Guru memberikan kita tugas. **(skor 3)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Vina Zuwailia

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Alhamdulillah, sangat terbantu. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, selalu tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Alhamdulillah saya selalu mengerjakan tugas dari Pak Guru. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Tidak. Saya jarang sekali bertanya. **(skor 2)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru pasti bisa memberikan jawaban ketika ada pertanyaan. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan dapat membuat saya paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, Pak Guru menjelaskan dengan detail. **(skor 4)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya. Biasanya dengan mengerjakan satu latihan di kelas. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Cukup menyenangkan. Pak Guru tidak pernah marah. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana kelasnya selalu kondusif. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Pembelajarannya terkadang menggunakan ruang multimedia. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Iya, kitab *tatimmah*. **(skor 4)**
13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilatī*?

- Tidak ada. **(skor 2)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Biasanya setelah satu jilid selesai. **(skor 3)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Ada. Banyak *nazam* yang harus dihafalkan setiap minggu. **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Ya lumayan. Dibandingkan yang dulu, sekarang sudah sedikit lebih baik. **(skor 3)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. **(skor 4)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung adanya pelajaran metode *Amisilati*. **(skor 5)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, terkadang Pak Guru memberikan kita tugas. **(skor 3)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Nida Rousya

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Alhamdulillah, terbantu. **(skor 4)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, saya selalu datang ke madrasah tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, selalu mengerjakan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Tidak selalu, kalau ada yang bingung saja. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru pasti bisa memberikan jawaban ketika ada yang bertanya. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan dapat membuat saya paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, Pak Guru menjelaskan materi dengan cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, dengan latihan-latihan. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya menyenangkan. Pak guru mengajar dengan jelas dan humoris. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana kelasnya selalu kondusif. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Tidak ada. **(skor 2)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Ada. Kadang-kadang kita menggunakan al-Qur'an atau kitab-kitab untuk mencari contoh. **(skor 4)**

13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Tidak ada, ekstrakurikuler metode *Amsilatī*. **(skor 2)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaanya sudah tepat?
 - Ulangan dilakukan jika sudah selesai satu jilid. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Ada. Banyak *nazam* yang harus dihafal. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya alhamdulillah mampu. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Iya. Lebih mudah paham *nahwu*. **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya saya merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. **(skor 4)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung. **(skor 5)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya kadang-kadang Pak Guru memberikan kita tugas. **(skor 3)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - alhamdulillah, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Ana Noor F.

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Iya terbantu. **(skor 4)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, alhamdulillah tidak pernah terlambat. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, pasti mengerjakan. Seperti hafalan, tidak ada yang tidak hafalan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Tidak selalu, biasanya saya bertanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru bisa memberikan jawaban yang memahamkan. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, Pak Guru selalu memberikan contoh-contoh. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, menjelaskannya detail. **(skor 4)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, mampu. Dengan memberikan latihan untuk menganalisis sebuah contoh. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Pak Guru mengajarnya cukup menyenangkan dan tidak bosan. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya pembelajarannya selalu kondusif dan tenang. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Tidak ada, **(skor 2)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Iya, paling kitab *tatimmah*. **(skor 4)**

13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Ada, kegiatan *Arabic Club*. **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaanya sudah tepat?
 - Biasanya setelah satu jilid selesai, tapi jarang ada ulangan. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Ada. Banyak *nazam* yang dihafalkan. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu, Pak Guru selalu memotivasi agar terus menghafal dan tidak malas belajar. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Iya. Dulu saya sama sekali tidak paham tapi sekarang lebih paham dan bisa walaupun masih ada yang bingung. **(skor 3)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Saya cukup bersemangat dalam mengikuti pelajaran. **(skor 3)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya mendukung adanya pelajaran metode *Amsilati*. **(skor 4)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Terkadang Pak Guru memberikan kita tugas. **(skor 3)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu masuk ketika pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Naila Syaropah

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Alhamdulillah, sangat terbantu. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, alhamdulillah tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, pasti mengerjakan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Tidak sering. Kalau ada yang bingung baru bertanya. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru bisa, tapi biasanya masih ada yang bingung. **(skor 3)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, Pak Guru selalu memberikan contoh-contoh. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, Pak Guru cukup jelas dalam menerangkan materi. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, terkadang Pak Guru memerintahkan kita untuk mengerjakan latihan. **(skor 3)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Cukup menyenangkan dan tidak bosan. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana kelasnya selalu kondusif. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Iya sebenarnya ada. Tapi jarang menggunakan media. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Ada kitab *tammimah*. **(skor 4)**
13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilatī*?

- Ada *Arabic club*. Di situ kita juga belajar *nahwu* dan *şorof*. **(skor 4)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Biasanya setelah satu jilid selesai dipelajari. **(skor 3)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Latihan-latihannya kurang dan banyak *nazam* yang dihafal. **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu. Pak Guru selalu membantu ketika ada yang tidak paham. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Iya sedikit-sedikit saya menjadi bisa memahami. **(skor 3)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. **(skor 4)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung adanya pelajaran metode *Amsilati*. **(skor 5)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, terkadang Pak Guru memberikan kita tugas. **(skor 3)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu mengikuti pelajaran. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA MADRASAH: MA NU Banat Kudus

NAMA SISWA : Nur Musdhalifah

KELAS : X PK R

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Alhamdulillah, saya merasa terbantu dengan adanya metode *Amsilatī*. **(skor 4)**
2. Apakah Anda selalu datang ke madrasah tepat waktu?
 - Iya, alhamdulillah selalu datang tepat waktu. **(skor 5)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, selalu mengerjakan. **(skor 5)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode *Amsilatī*?
 - Tidak selalu. Terkadang saya takut bertanya pada Pak Guru, jadi saya bertanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru bisa memberikan jawaban. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, Pak Guru sering memberikan contoh-contoh, seperti dalam buku. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, menjelaskannya cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, kita biasanya praktik mengerjakan latihan-latihan. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya, cukup menyenangkan. Pak Guru mengajar dengan semangat dan terkadang diselingi humor. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana kelasnya selalu kondusif. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Ada ruang multi media, tapi kadang-kadang saja memakainya. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?

- Tidak ada. **(skor 2)**
- 13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode *Amsilat*?
 - Ada *Arabic club*. Di sana juga diajarkan *nahwu shorof*. **(skor 4)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Biasanya setelah satu jilid selesai, tapi jarang ada ulangan. **(skor 3)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran berlangsung?
 - Ada. Banyak hafalan *nazam*-nya. **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerjasama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Ya lumayan. Dibandingkan yang dulu, sekarang sudah sedikit lebih bisa *nahwu*. **(skor 3)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Saya cukup bersemangat dalam mengikuti pelajaran. **(skor 3)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya mendukung adanya pelajaran metode *Amsilati*. **(skor 4)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Terkadang Pak Guru memberikan kita tugas. **(skor 3)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu mengikuti pelajaran metode *Amsilati*. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul
NAMA SISWA : Umu latifah
KELAS : X Putri
TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah, saya merasa sangat terbantu **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Saya lebih sering di kelas, jadi jarang terlambat. **(skor 4)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya, mengerjakan. Tapi jika ada yang susah akan saya tinggalkan. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Kadang-kadang, kalau bingung saja. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya pak Guru selalu bisa menjawab pertanyaan kami. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan dapat membuat saya paham **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, cukup detail dan jelas. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, pak Guru selalu memberikan latihan-latihan. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru mengajar dengannya cukup menyenangkan dan baik orangnya. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana pembelajarannya cukup kondusif tapi ruang kelasnya kurang kondusif. **(skor 3)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Iya, Pak Guru pernah menggunakan LCD untuk mengajarkan kosakata, tapi jarang. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Ada kamus kosakata, tapi tidak diwajibkan memiliki. **(skor 3)**

13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Tidak ada, hanya didukung ngaji *sorogan*. **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Kalau latihan dilakukan setiap hari waktu jam pelajaran, tapi kalau ulangan jarang. Menurut saya cukup tepat. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Latihan soal yang diberikan oleh Pak Guru kurang dan ada beberapa kosakata yang belum tahu artinya. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu, Pak Guru memberikan latihan soal yang bervariasi **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
 - Alhamdulillah, sekarang saya bisa membaca kitab sedikit-sedikit dan menjadi lebih mudah menangkap maksud dari bacaan **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa sangat semangat mengikuti pembelajaran. **(skor 5)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung, karena sangat membantu agar bisa membaca kitab. **(skor 5)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, Pak Guru sering memberi tugas. **(skor 5)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Alhamdulillah, saya selalu masuk ketika pelajaran metode 33. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Kuni Assyatul Mubarakah

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah, saya merasa terbantu untuk memahami materi. **(skor 4)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Tidak selalu, biasanya telat karena sebelum pelajaran pulang ke asrama. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Tugas-tugas selalu dikerjakan, tapi jika ada yang sulit saya tanya teman **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Kadang saya tanya, tapi juga kadang tidak. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab ketika ada yang bertanya **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, biasanya setelah menjelaskan materi lalu diberi contoh. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Pak Guru menjelaskan materi dengan cukup jelas dan detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, selalu ada latihan yang diberikan agar kami terbiasa latihan membaca kitab kuning. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru mengajarnya santai tapi tegas, jadi lebih enak. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana pembelajarannya sudah cukup kondusif, kelas selalu tenang dan jarang ramai. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Ada berupa LCD, tapi hanya digunakan sesekali saja. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Ada kamus kosakata, tapi tidak diwajibkan memiliki **(skor 3)**

13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Ada kegiatan ngaji *sorogan* **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Kalau latihan dilakukan setiap hari waktu jam pelajaran, tapi kalau ulangan jarang hanya ada pada saat MID semester dan UAS. Waktu pelaksanaannya cukup tepat. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Hambatan yang dirasakan adalah kurang menguasai kosakata, karena belum hafal. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya, Pak Guru selalu memantau kesulitan yang kita alami dan sejauh mana kita sudah memahami materi. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
 - Iya, saya sudah mulai bisa membaca tulisan Arab tanpa harakat **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa semangat mengikuti pembelajaran. **(skor 4)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung adanya mata pelajaran metode 33. **(skor 5)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Kadang-kadang Pak Guru memberi tugas. **(skor 3)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - iya, saya selalu mengikuti pelajaran metode 33. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Umi latifah

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Iya, metode ini sangat membantu saya dalam belajar membaca kitab kuning. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Tidak selalu. Terkadang saya telat karena saya sering pulang ke asrama dulu, tapi terkadang juga tidak telat. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Tergantung, mudah atau sulitnya tugas yang diberikan, tapi lebih sering saya kerjakan. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Tidak pasti. Kalau saya tidak paham biasanya saya bertanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Pak Guru selalu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan kita. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Contoh yang diberikan membuat saya jadi lebih paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Pak Guru menjelaskannya dengan cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Pak Guru selalu memerintahkan kami untuk mengerjakan latihan-latihan dan membantu ketika kami mengalami kesulitan. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru engajarnya enak, kita bisa cepat paham. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana pembelajarannya cukup kondusif dan terkadang pembelajarannya dengan membentuk kelompok-kelompok. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Ada media LCD dan laptop, tapi penggunaannya jarang. **(skor 3)**

12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Buku metode 33 dan kamus kosakata, tapi tidak wajib punya. **(skor 3)**
13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Ada tapi berupa kegiatan mengaji di pondok, namanya *sorogan*. **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Latihan membaca dan menerjemahkannya dilakukan setiap pas pelajaran, UTS dan UAS, tapi tidak ada ulangan sama sekali. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Masih banyak kosakata yang belum tahu artinya dan sering lupa dengan kosakata yang sudah dihafalkan. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya, Pak Guru selalu menanyakan bagian materi yang belum kami pahami kemudian menjelaskannya lagi, dan selalu memotivasi kami untuk selalu berlatih dan agar hafalan kosakatanya tidak lupa. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
 - Iya sekarang saya sudah bisa menentukan kedudukan dari sebuah kata, sehingga saya sedikitbisa membacanya. **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa sangat semangat mengikuti pembelajaran. **(skor 5)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung. **(skor 5)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Pak Guru kadang-kadang memberi tugas. **(skor 3)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Alhamdulillah, saya selalu masuk ketika pelajaran metode 33. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Azizah Bekti W.

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah, saya merasa sangat terbantu dengan adanya metode 33. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Belum tentu, kalau saya ke asrama dulu saya kadang telat, tapi kalau di kelas saja saya tidak telat. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya mengerjakan, biasanya saya belajar bersama teman-teman juga. **(skor 4)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Saya jarang bertanya. Kalau bertanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh-contohnya mudah dipahami, jadi lebih mudah. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, pak Guru mengajarkannya cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, Pak Guru selalu memerintahkan kita untuk praktik membaca teks abahasa Arab yang tidak berharakat yang ada dalam buku metode 33. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru tidak pernah marah dan baik , serta selalu menjelaskan kembali apa yang belum kita pahami. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Pembelajarannya sudah cukup kondusif, kelas terkendali dengan baik dan tidak ramai. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?

- Ada media LCD, tapi penggunaannya jarang. Biasanya hanya menggunakan buku metode 33 saja. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Tidak, pembelajaran hanya menggunakan buku metode 33, tapi banyak latihannya. **(skor 3)**
 13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Kalau kegiatan ekstrakurikuler tidak ada. Tapi ada kegiatan ngaji *sorogan* untuk praktik metode 33. **(skor 4)**
 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Setiap jam pelajaran pada setiap minggunya, berupa latihan-latihan membaca teks bahasa Arab tanpa harakat. **(skor 3)**
 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Sering lupa terhadap kosakata yang sudah dihafalkan. **(skor 3)**
 16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya, Pak Guru selalu membantu ketika kami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, dan mengoreksi bacaan-bacaan kami dengan menjelaskan kesalahannya. **(skor 4)**
 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
 - Iya tentu saja. Sebelum masuk ke madrasah saya belum bisa membaca tulisan bahasa Arab tanpa harakat, tapi sekarang saya mulai bisa. **(skor 4)**
 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa sangat semangat mengikuti pembelajaran. **(skor 5)**
 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung adanya pelajaran metode 33. **(skor 5)**
 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, Pak Guru selalu memberikan tugas. **(skor 5 = sangat positif)**
 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya selalu masuk ketika pelajaran metode 33. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Zakia Anisa Fitriana

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Saya sangat terbantu, karena dulu belum bisa sekarang saya bisa meskipun sedikit-sedikit. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Tidak pasti, kadang-kadang saya telat tapi terkadang juga tepat waktu. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Saya mencoba mengerjakan yang saya bisa saja, yang tidak bisa saya tinggalkan. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Iya, kadang-kadang kalau bingung saya bertanya. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Alhamdulillah dengan contoh-contoh tersebut saya menjadi lebih paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Pak Guru menjelaskannya dengan cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, setiap selesai menjelaskan materi, Pak Guru selalu memberikan latihan-latihan membaca dan menerjemahkan. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya menyenangkan. Pak Guru menerangkan materi sampai siswa itu paham. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya suasana pembelajarannya cukup kondusif tapi ruang kelasnya kurang memadai. **(skor 3)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?

- Ada media LCD dan laptop, tapi penggunaannya jarang. **(skor 3)**
- 12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Ada kamus kosakata, tapi tidak diwajibkan memiliki. **(skor 3)**
- 13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler metode 33, tapi ada kegiatan ngaji *sorogan* di pondok untuk latihan praktek metode 33. **(skor 4)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Evaluasinya hanya pada waktu MID semester dan UAS saja, tidak ada ulangan harian. **(skor 2)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Masih kurangnya latihan memberikan harakat pada bacaan, **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu bekerja sama dengan baik. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
 - Saya sudah lumayan bisa membaca tulisan Arab gundul, meskipun belum lancar. **(skor 3)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. **(skor 4)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung. Karena sangat membantu untuk bisa membaca kitab. **(skor 5)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, Pak Guru selalu memberikan tugas-tugas. **(skor 5)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya pernah izin, tapi hanya satu kali saja. **(skor 4)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Nurul Habibah

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah, saya merasa sangat terbantu karena jadi lebih mudah. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Kadang-kadang telat, karena pulang dulu ke asrama. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Saya mengerjakan yang saya bisa saja, yang tidak bisa biasanya hanya saya baca-baca saja. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Saya biasanya bertanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, dengan contoh-contoh yang diberikan saya menjadi lebih mudah memahami materi. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, cukup detail dan jelas. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Alhamdulillah, lumayan. **(skor 3)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Cukup. Pak Guru cara mengajarnya cukup enak dan baik orangnya. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya, Pak Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang cukup kondusif. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Ada media berupa LCD, tapi hanya digunakan sesekali saja. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?

- Sebenarnya ada kamus kosakata, tapi jarang digunakan dan tidak wajib memiliki. Karena sudah ada daftar kosakata di dalam buku metode 33. **(skor 3)**
13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Tidak ada kegiatan pengajian *sorogan* setiap pagi, itu adalah latihan praktik metode 33. **(skor 4)**
 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Evaluasi dilakukan setiap hari, pada waktu UTS dan UAS. **(skor 3)**
 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Contoh-contoh yang diberikan perlu ditambah, agar lebih paham. **(skor 3)**
 16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Mampu, setelah menjelaskan materi Pak Guru selalu memberikan contoh agar kami bisa praktik langsung. **(skor 4)**
 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
 - Iya, saya sekarang sudah bisa membaca kitab meskipun belum terlalu lancar. **(skor 3)**
 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa sangat semangat mengikuti pembelajaran. **(skor 5)**
 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung. **(skor 5)**
 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, selalu ada tugas yang diberikan. **(skor 5)**
 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Saya pernah tidak masuk tapi hanya sekali saja. **(skor 4)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Ghina Raudhatul Janah

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah saya sangat terbantu dengan metode ini. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Kadang-kadang telat, tapi hanya sebentar saja telatnya. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Tergantung, biasanya saya baca dulu dan saya coba kerjakan, dan jika ada yang sulit saya tinggalkan. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Kadang-kadang saya bertanya kalau belum paham. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, pak Guru selalu memberikan contoh-contoh yang membuat saya paham, tapi terkadang saya juga mengalami kebingungan. **(skor 3)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Pak Guru menjelaskan materi dengan cukup jelas dan detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, Pak Guru selalu membimbing kami untuk latihan membaca kitab kuning. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru selalu tersenyum dan tidak pernah marah. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya, selama ini suasana pembelajarannya sudah cukup kondusif, kelas selalu dalam keadaan tenang dan tidak ramai. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Ada LCD dan laptop yang digunakan untuk mengajarkan kosakata. **(skor 4)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?

- Ada kamus kosakata, tapi tidak diwajibkan punya. **(skor 3)**
- 13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Ada kegiatan ngaji *sorogan*. **(skor 4)**
- 14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Evaluasi dilakukan setiap hari dengan latihan membaca teks bahasa Arab setiap waktu jam pelajaran, tapi tidak ada ulangan setiap bulan. **(skor 3)**
- 15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Terkadang masih bingung menerjemahkannya karena belum tahu artinya. **(skor 3)**
- 16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu, Pak Guru selalu memberikan latihan-latihan agar kita terbiasa membaca sehingga kemampuannya terasah. **(skor 4)**
- 17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
 - Iya, saya sekarang bisa membaca tulisan Arab tanpa harakat, walaupun terkadang masih ada yang keliru. **(skor 3)**
- 18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa sangat semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. **(skor 5)**
- 19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Saya sangat mendukung adanya mata pelajaran membaca kitab. **(skor 5)**
- 20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, Pak Guru selalu memberi tugas. **(skor 5)**
- 21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Alhamdulillah, saya selalu masuk ketika pelajaran metode 33. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Philein Safia Santoso

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah, saya merasa sangat terbantu. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Tidak selalu, terkadang tepat waktu tapi terkadang juga telat, tergantung kondisinya. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Tidak selalu, terkadang kalau susah saya tidak mengerjakan hanya membaca saja. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - tidak terlalu aktif karena biasanya saya tanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh-contohnya selalu membuat saya lebih paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Pak Guru menjelaskannya dengan detail. **(skor 4)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, Pak Guru selalu memberikan latihan-latihan setelah menjelaskan materi. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru mengajar dengan tegas, jelas dan berkenan untuk mengulangi penjelasan jika kita belum paham. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya, Pak Guru selalu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga cukup kondusif. **(skor 3)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Iya, tersedia media pembelajaran berupa LCD, tapi jarang digunakan. **(skor 3)**

12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?
 - Buku metode 33 dan kamus kosakata, tapi tidak wajib punya kamus. **(skor 3)**
13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
 - Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler metode 33. Tapi ada kegiatan pengajian *sorogan* di pondok untuk praktik metode 33. **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
 - Evaluasi dilakukan hanya pada saat MID semester serta UAS. **(skor 2)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
 - Lama dalam menghafalkan kosakata yang guru berikan. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
 - Iya mampu, Pak Guru sering mengulang hafalan kosakata kami. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
 - Iya, saya sekarang bisa membaca tulisan Arab tanpa harakat, walaupun masih belum lancar dan terbata-bata. **(skor 3)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
 - Iya, saya merasa cukup bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. **(skor 3)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
 - Iya, saya sangat mendukung. **(skor 5)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
 - Iya, Pak Guru selalu memberi tugas. **(skor 5)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
 - Alhamdulillah, saya selalu masuk ketika pelajaran metode 33. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Nur Safitri Dwi W.

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah, saya merasa sangat terbantu. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Kadang telat, tapi kadang tidak. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Iya saya mengerjakan tugas, tapi biasanya kalau susah tidak saya kerjakan. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Saya jarang bertanya, karena takut. **(skor 2)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan membuat saya lebih paham. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Iya, pak Guru mengajarkannya cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Pak Guru selalu memantau kami untuk banyak melakukan latihan membaca. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Cukup menyenangkan, tapi terkadang menegangkan karena kita belum bisa jadi takut. **(skor 3)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Pembelajarannya cukup kondusif dan terkadang pembelajarannya dengan membentuk kelompok-kelompok sehingga kelas selalu aktif. **(skor 4)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Iya, Pak Guru pernah menggunakan LCD, tapi jarang. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?

- Sebenarnya ada kamus kosakata, tapi jarang digunakan dan tidak wajib memiliki. **(skor 3)**
13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
- Tidak ada kegiatan tambahan, metode 33 hanya diajarkan di kelas saja. **(skor 2)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
- Evaluasi dilakukan setiap hari dan ulangan tengah semester serta akhir semester. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
- Penguasaan kosakatanya sedikit, karena ada beberapa kosakata yang lupa. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
- Iya mampu, Pak Guru selalu membantu ketika kita menemukan kesulitan. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi??
- Iya, alhamdulillah sudah mulai bisa membaca sedikit-sedikit. **(skor 4)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
- Iya, saya merasa cukup bersemangat mengikuti pembelajaran. **(skor 3)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
- Iya, saya sangat mendukung, karena memang peraturannya seperti itu. **(skor 5)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
- Iya, pasti. Pak Guru sering memberikan tugas. **(skor 5)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
- Alhamdulillah, saya selalu masuk, tidak pernah membolos. **(skor 5)**

PEDOMAN WAWANCARA

NAM MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul

NAMA SISWA : Linda Atikoh

KELAS : X Putri

TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Apakah Anda terbantu dengan adanya program pembelajaran metode 33?
 - Alhamdulillah, metode ini sangat membantu saya. **(skor 5)**
2. Apakah Anda selalu datang ke sekolah tepat waktu?
 - Terkadang saya telat karena pulang dulu ke asrama. **(skor 3)**
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik?
 - Terkadang saya kerjakan, tapi terkadang juga tidak. **(skor 3)**
4. Apakah Anda aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran metode 33?
 - Kadang-kadang. Tapi saya jarang bertanya, biasanya hanya bertanya pada teman. **(skor 3)**
5. Apakah pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik?
 - Iya, pak Guru selalu bisa menjawab pertanyaan kami. **(skor 4)**
6. Apakah pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang memahamkan Anda?
 - Iya, contoh yang diberikan membuat saya lebih memahami materi. **(skor 4)**
7. Apakah pendidik telah menjelaskan materi dengan detail?
 - Pak Guru menjelaskan materinya sudah cukup detail. **(skor 3)**
8. Apakah Anda selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari?
 - Iya, Pak Guru selalu memerintahkan kami untuk banyak berlatih agar cepat bisa membaca kitab kuning. **(skor 5)**
9. Apakah pendidik mengajar dengan strategi yang menyenangkan?
 - Iya. Pak Guru mengajar dengan menyenangkan, jelas dan tidak tegang. Jadi kelas terasa nyaman. **(skor 4)**
10. Apakah pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?
 - Iya, Pak Guru mampu membuat suasana pembelajaran yang cukup kondusif. **(skor 3)**
11. Apakah tersedia media pembelajaran yang menunjang berlangsungnya program pembelajaran?
 - Ada berupa LCD, tapi hanya digunakan sesekali saja. **(skor 3)**
12. Apakah tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran?

- Hanya buku metode 33 saja yang digunakan. **(skor 2)**
13. Apakah terdapat kegiatan tambahan di luar jam pelajaran/ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran metode 33?
- Ada kegiatan *sorogan*. **(skor 4)**
14. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Apakah menurut anda waktu pelaksanaannya sudah tepat?
- Evaluasinya setiap hari, yaitu latihan membaca dan menerjemahkan teks bacaan yang ada dalam buku metode 33 yang ada di bagian belakang. Sedangkan ulangnya hanya pada saat ulangan tengah semester dan akhir semester. **(skor 3)**
15. Apakah terdapat hambatan-hambatan yang muncul selama program pembelajaran berlangsung?
- Kosakata yang sudah dihafal ada beberapa yang lupa. **(skor 3)**
16. Apakah pendidik mampu bekerja sama dengan Anda dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi?
- Iya, Pak Guru sering mengulang hafalan kosakata yang sudah dihafal supaya tidak lupa. **(skor 4)**
17. Apakah anda merasa terjadi peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi?
- Iya. Alhamdulillah sudah bisa sedikit-sedikit, tapi terkadang masih sering salah membaca dan mengartikannya. **(skor 3)**
18. Apakah anda merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
- Saya merasa cukup semangat mengikuti pembelajaran. **(skor 3)**
19. Apakah anda mendukung penerapan program pembelajaran tersebut?
- Saya sangat mendukung penerapan metode 33. **(skor 4)**
20. Apakah pendidik selalu memberikan tugas pada peserta didik?
- Iya, Pak Guru selalu memberikan tugas-tugas. **(skor 5)**
21. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan program pembelajaran? Atau sering absen pada saat kegiatan pembelajaran?
- Alhamdulillah, saya hanya izin sekali saja. **(skor 4)**

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI

MADRASAH : MA NU Banat Kudus

ALAMAT : Kudus

TANGGAL : 10 Januari 2016

1. Observasi dilakukan untuk mengukur kesesuaian antara data wawancara dan kenyataan di lapangan.
2. Observasi dilakukan secara *purposive random sampling* kepada pendidik metode 33 dan peserta didik yang sedang melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hal-hal yang di amati	Hasil Pengamatan	
	YA	TIDAK
1. Peserta didik aktif selama pembelajaran berlangsung	V	
2. Peserta didik semangat mengikuti pelajaran	V	
3. Peserta didik selalu datang ke sekolah tepat waktu	V	
4. Pendidik memberikan latihan atau penugasan pada peserta didik	V	
5. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pendidik	V	
6. Peserta didik aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan		V
7. Pendidik memeriksa daftar hadir peserta didik	V	
8. Pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik	V	
9. Pendidik menjelaskan materi dengan detail	V	
10. Pendidik memberikan pujian bagi peserta didik yang aktif	V	
11. Pendidik mengajar dengan penuh semangat	V	
12. Pendidik memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan materi untuk memahami peserta didik	V	
13. Pendidik mampu mengkondisikan kelas selama pembelajaran	V	
14. Pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif	V	

15. Tersedia media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan program	V	V
16. Pendidik dapat memanfaatkan media atau sarana penunjang pembelajaran dengan maksimal	V	
17. Tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran	V	
18. Terdapat hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran		
19. Pendidik bekerja sama dengan peserta didik dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi	V	
20. Permasalahan belajar peserta didik telah dapat diatasi	V	
21. Pembelajaran dilakukan dengan berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	V	
22. Ruang belajar yang nyaman	V	
23. Lingkungan belajar yang bersih	V	
24. Fasilitas ruang belajar yang memadai	V	
25. Peserta didik antusias dalam mengerjakan tugas	V	

PEDOMAN OBSERVASI

MADRASAH : MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul
 ALAMAT : Pandak Bantul
 TANGGAL : 06 Januari 2016

1. Observasi dilakukan untuk mengukur kesesuaian antara data wawancara dan kenyataan di lapangan.
2. Observasi dilakukan secara *purposive random sampling* kepada pendidik metode 33 dan peserta didik yang sedang melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hal-hal yang di amati	Hasil Pengamatan	
	YA	TIDAK
1. Peserta didik aktif selama pembelajaran berlangsung	V	
2. Peserta didik semangat mengikuti pelajaran	V	
3. Peserta didik selalu datang ke sekolah tepat waktu	V	
4. Pendidik memberikan latihan atau penugasan pada peserta didik	V	
5. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pendidik	V	
6. Peserta didik aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan		V
7. Pendidik memeriksa daftar hadir peserta didik	V	
8. Pendidik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik	V	
9. Pendidik menjelaskan materi dengan detail	V	
10. Pendidik memberikan pujian bagi peserta didik yang aktif	V	
11. Pendidik mengajar dengan penuh semangat	V	
12. Pendidik memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan materi untuk memahami peserta didik	V	
13. Pendidik mampu mengkondisikan kelas selama pembelajaran	V	
14. Pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif	V	
15. Tersedia media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan program	V	

16. Pendidik dapat memanfaatkan media atau sarana penunjang pembelajaran dengan maksimal	V	
17. Tersedia buku-buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran		V
18. Terdapat hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran	V	
19. Pendidik bekerja sama dengan peserta didik dalam mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi	V	
20. Permasalahan belajar peserta didik telah dapat diatasi	V	
21. Pembelajaran dilakukan dengan berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	V	
22. Ruang belajar yang nyaman		V
23. Lingkungan belajar yang bersih	V	
24. Fasilitas yang memadai		V
25. Peserta didik antusias dalam mengerjakan tugas	V	

Lampiran 7

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran Metode *Amsilatī* di MA NU Banat Kudus

b. Kegiatan Pembelajaran Metode 33 di MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khaerur Rizqi
Tempat/tgl Lahir : Brebes, 16 September 1991
Alamat Rumah : Dukuh Dawuhan, rt 008, rw 001, Desa Wanatirta,
Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.
Nama Ayah : Sulaiman
Nama Ibu : Ruhyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Bustanussibyan Paguyangan Brebes. Lulus tahun 2003.
- b. MTs Negeri Model Babakan Tegal. lulus tahun 2006.
- c. MAN Babakan Tegal. lulus tahun 2009.
- d. Universitas Negeri Semarang (UNNES). Lulus tahun 2013.

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Lembaga Kursus “Language Academi”. Tahun 2015.

C. Riwayat Pekerjaan

1. KSP Desa Wanatirta, Brebes. Tahun 2014.
2. Madrasah Diniyah Al-Himmah, Wanatirta, Brebes. Tahun 2013-2014.
3. Lembaga SPA Prima Cendikia, Gejayan, Yogyakarta. Tahun 2015.

D. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka MAN Babakan Tegal.
2. Pramuka Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.
3. KOMARUN Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES.

E. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- a. Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Pelafalan *Mufrodat* Bahasa Arab pada Siswa dengan Keterbatasan Pendengaran Kelas IV, V dan VI SD di SLB Negeri Ungaran Tahun 2012/2013.

Yogyakarta, 05 Maret 2016

Khaerur Rizqi